

**ANNUAL
REPORT
1996
LAPORAN
TAHUNAN**



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

CONTENTS

The Board of Commissioners & The Board of Directors Report
Laporan Dewan Komisaris & Dewan Direksi

2

Financial Highlights
Ikhtisar Keuangan

4

Overview
Selayang Pandang

6

Financial Review
Tinjauan Keuangan

8

Expertise, Specialization & Core Business
Keahlian, Spesialisasi & Usaha Inti

10

Corporate Strategies & Business Objectives
Strategi Perusahaan & Sasaran Bisnis

14

The Board of Commissioners
Dewan Komisaris

20

The Board of Directors
Dewan Direksi

22

Auditor's Report & Financial Statement's
Laporan Auditor & Laporan Keuangan

THE PRESIDENT COMMISSIONER'S & DIRECTOR'S REPORT

Laporan Komisaris Utama & Direktur Utama

On behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors, we are pleased to present the Annual Report of Selamat Sempurna for the year 1996.

Business Review

Selamat Sempurna, and its subsidiaries, Panata Jaya Mandiri and Andhi Chandra Automotive Products, has combined turnover of Rp 126.5 billion which represents an increase of 24 % over 1995. Gross profit is 35 % of sales at Rp 43.9 billion. Operating Profit is 23.7 % of Sales at Rp 30 billion, and Net Profit is 14.4 % of Sales at over Rp 18 billion.

These gratifying results have been the product of diligence, discipline and hard work from our entire team of professionals. Our corporate performance has taken place in an expanding business environment, where both domestic and export markets are growing overall.

We expect the trend to continue, and Selamat Sempurna to continue to achieve extraordinary performance.

Outlook and Prospects

With the increasing growth of the Asian, European and American automobile industry, Selamat Sempurna looks forward to continued growth in both export and domestic markets of over 25 % annually. Target sales for 1997 are Rp 152 billion, with Net Profit after Tax of Rp 22.3 billion.

Atas nama Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, dengan bangga kami persembahkan Laporan Tahunan Selamat Sempurna tahun 1996.

Tinjauan Kegiatan Usaha

Selamat Sempurna dan anak-anak perusahaannya, Panata Jaya Mandiri dan Andhi Chandra Automotive Products, memiliki kinerja usaha sebesar Rp 126.5 milyar, yang berarti mengalami peningkatan 24 % dibandingkan tahun 1995. Laba kotor sebesar 35 % dari penjualan atau Rp 43.9 milyar. Laba operasi sebesar 23.7 % dari penjualan atau Rp 30 milyar, dan laba bersih sebesar 14.4 % dari penjualan atau diatas Rp 18 milyar.



Pencapaian yang memuaskan ini merupakan hasil dari ketekunan, disiplin dan kerja keras dari seluruh tim profesional. Prestasi perseroan kita berada pada lingkungan bisnis yang berkembang pesat, di mana pasar domestik maupun ekspor bertumbuh secara menyeluruh. Kami mengharapkan kecenderungan ini

akan terus berlanjut, dan Selamat Sempurna terus meraih prestasi yang luar biasa.

Harapan dan Ramalan

Dengan meningkatnya pertumbuhan industri otomobil Asia, Eropa dan Amerika, Selamat Sempurna berharap dapat terus berkembang dalam pasar ekspor dan domestik lebih dari 25 % setiap tahunnya. Target penjualan tahun 1997 adalah sebesar Rp 152 milyar, dan Laba Bersih setelah dipotong pajak sebesar Rp 22.3 milyar.



Acknowledgment

The three tenets of Selamat Sempurna are to grow together with our shareholders, to strive to do our best and to respect each other as members of the team.

On behalf of the Board of Commissioners, and the Board of Directors, we wish to express our appreciation to all the members of our management and staff for their adherence to our corporate philosophy and for their solid performance over the past year.

We also wish to thank our bankers, business associates, and shareholders, particularly our suppliers and customers for their continued trust and support.

Sincerely,

Ucapan Terima Kasih

Tiga prinsip Selamat Sempurna adalah tumbuh bersama para pemegang saham, berusaha sekeras mungkin melakukan yang terbaik dan saling menghargai sebagai anggota sebuah tim.

Atas nama Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, dengan ini kami menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh anggota tim manajemen dan staf atas kesetiaannya pada falsafah perseroan serta prestasi kerja yang baik selama tahun yang lalu.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada bank kami, para mitra bisnis dan pemegang saham, khususnya para pemasok dan pelanggan kami atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan.

Hormat Kami,

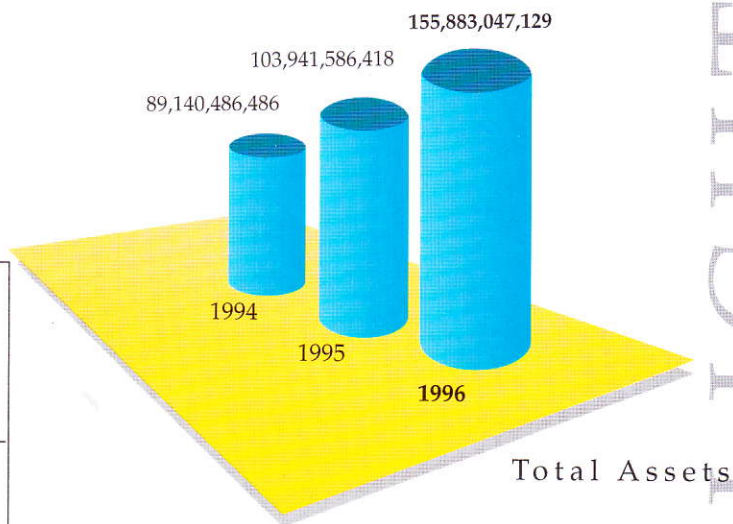
Darsuki Gani
President Commissioner
Komisaris Utama

Eddy Hartono
President Director
Direktur Utama

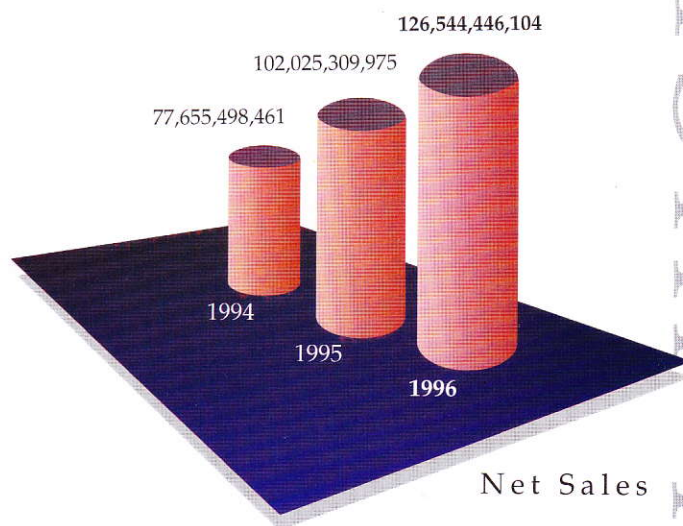
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan

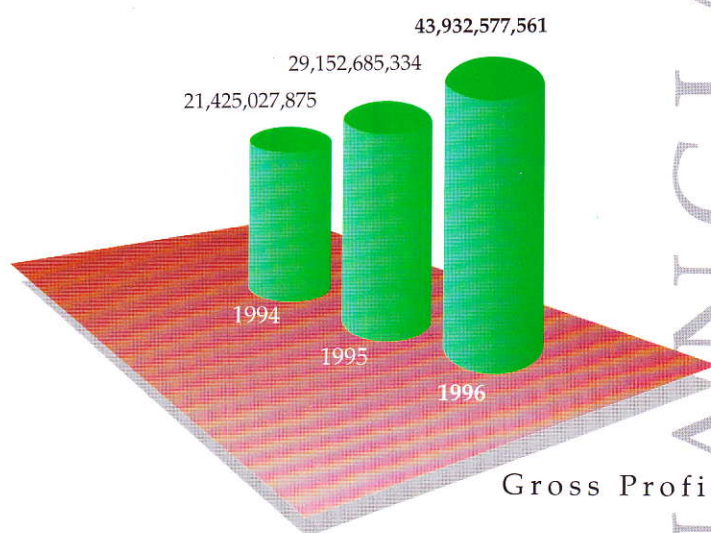
	1996	1995	1994
Net Sales	126,544,446,104	102,025,309,975	77,655,498,461
Gross Profit	43,932,577,561	29,152,685,334	21,425,027,875
Operating Profit	30,087,280,823	17,270,040,209	12,578,977,694
Net Profit	18,289,493,023	6,967,529,701	5,002,838,283
Net Profit per Share	202	91	98
Dividend per Share	64	-	-
Total Assets	155,883,047,129	103,941,586,418	89,140,486,486
Investment in Shares of Stock	-	-	2,036,715,318
Net Working Capital	69,178,345,347	1,922,404,365	(2,229,103,062)
Total Liabilities	30,695,516,250	58,154,934,760	50,572,226,955
Stockholders Equity	118,082,839,748	39,518,346,725	32,550,817,024
Number of Shares	114,400,000	24,705,000	24,705,000
Gross Profit / Net Sales	35%	29%	28%
Operating Profit / Net Sales	24%	17%	16%
Net Profit / Net Sales	15%	7%	6%
Return on Assets	12%	7%	6%
Return on Equity	15%	18%	15%
Debt / Total Assets	20%	56%	57%
Debt / Equity	26%	147%	155%
Current Ratio	328%	103%	95%



Total Assets



Net Sales



Gross Profit

Penjualan Bersih
Laba Kotor
Laba Usaha
Laba Bersih
Laba Bersih per Saham
Deviden per Saham

Jumlah Aktiva
Penyertaan Saham
Modal Kerja Bersih
Jumlah Kewajiban
Jumlah Ekuitas
Jumlah Saham

Laba Kotor / Penjualan Bersih
Laba Usaha / Penjualan Bersih
Laba Bersih / Penjualan Bersih
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aktiva
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas

Kewajiban / Jumlah Aktiva
Kewajiban / Ekuitas

Rasio Lancar

OVERVIEW

Selayang Pandang

Overview :

C.V. Auto Diesel Radiators Co., was established 1973 as a producer of auto parts by Mr Eddy Hartono. In 1980, Mr Hartono took over Selamat Sempurna, an independent manufacturer of automotive filtration products. On 31st January 1994, Selamat Sempurna acquired 70 % shares of PT Panata Jaya Mandiri, which was incorporated by Mr Eddy Hartono in December 1983 and 99.9 % shares of PT Andhi Chandra Automotive Products which was taken - over in November 1987.

Selamat Sempurna now produces a wide range of high quality automotive components which are sold both domestically and in export markets around the world.

One key to the Selamat Sempurna's success has been the establishment of a quality reputation. Supporting the effort to obtain recognition as a quality manufacturer various technical and license agreements have been established with experienced, internationally based manufacturers from Japan, USA and recently Korea. The Donaldson joint venture in 1995 underscores the recognition the company has attained internationally.

A successful IPO was launched in September 1996. Equity funds obtained in the IPO have resulted in increased manufacturing capacity, and efficiency improvements in existing plants. The present shareholding is as follows:

Selayang pandang :

C.V. Auto Diesel Radiators Co., didirikan pada tahun 1973 oleh Eddy Hartono sebagai penghasil komponen mobil. Pada tahun 1980, Eddy Hartono mengambil alih sebuah perusahaan mandiri penghasil produk saringan untuk mobil. Pada tanggal 31 Januari 1994, Selamat Sempurna menguasai 70 % saham PT Panata Jaya Mandiri, yang didirikan oleh Eddy Hartono pada bulan Desember 1983 serta 99,9 % saham PT Andhi Chandra Automotive Products yang diambil alih pada bulan November 1987.

Kini Selamat Sempurna merupakan penghasil berbagai jenis produk otomotif berkualitas tinggi, yang produknya telah dijual baik di dalam negeri maupun diekspor ke manca negara.

Salah satu kunci sukses Selamat Sempurna adalah kemampuannya dalam menjaga reputasi mutu. Guna mendukung upaya agar dikenal sebagai penghasil produk berkualitas,

berbagai kesepakatan kerjasama teknik maupun lisensi telah dilakukan dengan pabrik-pabrik yang telah berpengalaman, dan berbasis internasional dari Jepang, Amerika Serikat dan baru-baru ini dari Korea. Usaha patungan bersama Donaldson pada tahun 1995 telah menegaskan reputasi perseroan secara internasional.

Perseroan telah berhasil melakukan penawaran umum perdana pada bulan September 1996. Dana ekuitas yang berhasil dihimpun dari penawaran tersebut telah menghasilkan peningkatan pada kapasitas produksi serta peningkatan efisiensi dari pabrik-pabrik yang telah ada. Susunan pemegang saham saat ini sebagai berikut:



Item / Keterangan	Authorized Capital Modal Dasar	Issued & Paid Up Capital Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	Shares Offered to Public Sabam yang Saat Ini Ditawarkan Kepada Masyarakat
Total Shares Jumlah Sabam	400.000.000	80.000.000	34.400.000
Total Nominal Values Jumlah Nilai Nominal	200.000.000.000	40.000.000.000	17.200.000.000

IPO SUMMARY

IKHTISAR PENAWARAN UMUM PERDANA

Item / Keterangan	BEFORE IPO Sebelum IPO			AFTER IPO Setelah IPO		
	Total Shares Jumlah Sabam	Total Value of Shares Jumlah Nilai Nominal (Rp 000,00)	%	Total Shares Jumlah Sabam	Nominal Value Nilai Nominal (Rp 000,00)	%
Authorized Capital Modal Dasar	400.000.000	200.000.000	-	400.000.000	200.000.000	-
Issued & Paid Up Capital Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Adrindo Intiperkasa	77.819.508	38.909.754	97.27	77.819.508	38.909.754	68.02
Eddy Hartono	1.744.394	872.197	2.18	1.744.394	872.197	1.53
Johan Kurniawan	436.098	218.049	0.55	436.098	218.049	0.38
Public / Masyarakat	0	0	0	34.400.000	17.200.000	30.07
Total Issued & Paid Up Capital Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	80.000.000	40.000.000	100.00	114.400.000	57.200.000	100.00
Total Shares in Portfolio Jumlah Sabam Dalam Portepel	320.000.000	160.000.000	-	285.600.000	142.800.000	-

FINANCIAL REVIEW

Tinjauan Keuangan

Financial Review

In addition to the information contained in the Management Report, Total Assets up 50 % over 1995, to Rp 155.9 billion, while Net Working Capital has increased 35 times over 1995 to Rp 69.2 billion.

Total Liabilities have been reduced by 47.2 % and Stockholders Equity has increased by almost 200 % since 1995. This has contributed to the enhancement of all financial performance and liquidity ratios. Gross Profit over Net Sales is 34.7 %. Operating Profit over Net Sales 23.7 % and Net Profit over Sales 14.5 %.

The debt over equity ratio has decreased by over 80 %, from 147 % in 1995 to 26 % in 1996.



Tinjauan Keuangan

Sebagai pelengkap informasi dari laporan manajemen, Total Aktiva meningkat sebesar 50 % dibandingkan tahun 1995, menjadi Rp 155.9 milyar, sementara Modal Kerja Bersih meningkat 35 kali dibandingkan tahun 1995 menjadi Rp 69.2 miliar.

Total Kewajiban perseroan mengalami penurunan sebesar 47.2 % dan Ekuitas telah meningkat sebesar lebih dari 200 % sejak tahun 1995. Hal ini telah menyumbangkan pencapaian prestasi keuangan serta rasio likuiditas secara keseluruhan. Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih adalah sebesar 34.7 %. Laba Operasi terhadap Penjualan Bersih sebesar 23.7 % dan Laba Bersih terhadap Penjualan sebesar 14.5 %.

Rasio hutang terhadap ekuitas turun sebesar lebih dari 80 %, dari 147 % pada tahun 1995 menjadi 26 % pada tahun 1996.



"Net sales increased by 24 % over 1995 to Rp 126.5 billion, composed of 56.9 % domestic to 43.1 % export sales."

"Penjualan bersih meningkat sebesar 24 % dibandingkan tahun 1995 menjadi Rp. 126.5 milyar, yang terdiri dari 56.9 % penjualan domestik dan 43.1 % penjualan ekspor."

EXPERTISE, SPECIALIZATION & CORE BUSINESS

Keahlian, Spesialisasi & Usaha Inti

Expertise and Specialization

A number of license agreements and joint ventures have been successfully implemented. On the 1st of July, 1995, Donaldson Co., Inc., the world's largest producer of filters for heavy equipment and trucks acquired 20 % of the shares of PT Panata Jaya Mandiri, a subsidiary company.

Operating under license agreements with leading American and Asian manufacturers, Selamat Sempurna and its affiliates produces OEM/OES components and after - market service parts, which are subject to the most stringent standards by international automobile producers and after market service parts customers.

The ISO 9002 certification was awarded to PT Panata Jaya Mandiri in December 1996, and for Selamat Sempurna is scheduled for early 1997. While such certification verifies the achievement of a recognized standard, Selamat Sempurna has built its reputation with its customers over years of shipping quality products day in, day out.

TECHNICAL LICENSE AGREEMENTS

PT Selamat Sempurna Tbk :

- | | |
|------|--|
| 1979 | Tokyo Radiators Manufacturing Co., Ltd., Japan
- Radiators, fuel tanks, oil pans |
| 1982 | Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Japan
- Brake pipes, fuel pipes |
| 1985 | Tsuchiya Manufacturing Co., Ltd., Japan
- Filters |
| 1995 | General Motors, Dephi Harrison Thermal Division, USA
- Car air conditioners |
| 1996 | Samah Precision Co., Ltd., Korea
- Fuel tanks |
| 1996 | Daeki Industrial Co., Ltd., Korea
- Air cleaners, Air cleaner elements, oil filters, fuel filters |

Keahlian dan Spesialisasi

Sejumlah persetujuan lisensi dan usaha patungan telah berhasil dilaksanakan. Pada tanggal 1 July 1995, Donaldson Co., Inc., penghasil terbesar produk-produk saringan untuk alat berat dan truk, menguasai 20 % saham PT Panata Jaya Mandiri, sebuah anak perusahaan Selamat Sempurna.

Beroperasi di bawah perjanjian lisensi dengan pabrik-pabrik ternama dari Amerika dan Asia, Selamat Sempurna dan anak perusahaan menghasilkan komponen OEM/OES serta suku cadang yang dijual di pasar otomotif purna jual, yang memenuhi standar internasional yang paling ketat dari produsen mobil dan konsumen suku cadang.

Pada bulan Desember 1996, sertifikat ISO 9002 telah diberikan kepada PT Panata Jaya Mandiri, sedang untuk Selamat Sempurna dijadwalkan pada awal tahun 1997. Pemberian sertifikat semacam ini membuktikan pencapaian standard yang di akui, sementara Selamat Sempurna selama bertahun-tahun telah membangun reputasinya dalam menghasilkan produk berkualitas sepanjang waktu.

KESEPAKATAN KERJASAMA TEKNIS

PT Selamat Sempurna Tbk :

- | | |
|------|---|
| 1979 | Tokyo Radiator Manufacturing Co., Ltd., Jepang
- Radiator, tangki bensin, oil pans |
| 1982 | Usui Kokusai Sangyo kaisha Ltd., Jepang
- Selang minyak rem, selang bensin |
| 1985 | Tsuchiya Manufacturing Co., Ltd., Jepang
- Saringan |
| 1995 | General Motors, Dephi Harrison Thermal Division, Amerika Serikat
- AC mobil |
| 1996 | Samah Precision Co., Ltd., Korea
- Tangki bensin |
| 1996 | Daeki Industrial Co., Ltd., Korea
- Pembersih udara, elemen pembersih udara, saringan oli, saringan bensin |

PT Panata Jaya Mandiri

1984 Donaldson Co., Inc., USA
- Filter for heavy equipment and trucks

PT Andhi Chandra Automotive Products

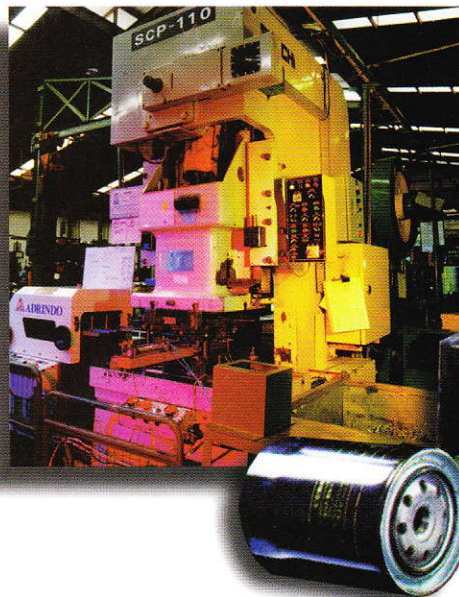
1988 Tokyo Roki Co., Ltd., Japan
- Filters

Marketing & Distribution of Products

The company sells both domestically, and exports products to Japan, Taiwan, UK, Malaysia, Australia, Hong Kong, Singapore, USA and other destinations. Total exports are to over 50 countries.

Exports make up a growing category, reaching 43.1 % of total sales in 1996. Of the domestic portion, 30.7 % are to OEM domestic accounts, the after market domestic sales are 26.2 % of total.

Marketing and production are tied in by the continuous reinforcement of the quality theme, the bringing in of technologies that enhance the quality and consistency of the product, and utilize these tools to reach and maintain international standards of quality. In this way successful penetration of export markets can be achieved.



PT Panata Jaya Mandiri

1984 Donaldson Co., Inc., Amerika Serikat
- Saringan untuk alat berat dan truk

PT Andhi Chandra Automotive Products

1988 Tokyo Roki Co., Ltd., Jepang
- Saringan

Pemasaran dan Distribusi Produk

Perseroan telah berhasil menjual produk-produknya di dalam negeri maupun untuk diekspor ke Jepang, Taiwan, Inggris, Malaysia, Australia, Hong Kong, Singapura, Amerika Serikat dan lain-lain. Total ekspor meliputi lebih dari 50 negara.

Penjualan ekspor terus meningkat, sehingga mencapai sekitar 43.1 % dari seluruh nilai penjualan selama tahun 1996. Sedangkan untuk penjualan dalam negeri, pangsa penjualan komponen orisinil (OEM) tercatat 30.7 % dan penjualan suku cadang bukan orisinil mencapai 26.2 % dari seluruh penjualan perseroan.

Pemasaran dan produksi saling berkaitan dengan penekanan pokok pada kualitas secara terus menerus, pembaruan teknologi guna meningkatkan kualitas dan konsistensi produk, serta penggunaan peralatan teknologi guna mencapai dan mempertahankan kualitas standar internasional. Dengan cara ini keberhasilan penetrasi ekspor dapat dicapai.

Human Resources

A comprehensive program has been put in place for the continued training of managers and employees of all levels. The program consists of seminars, in-house training and performance reviews for the 2.000 employees of Selamat Sempurna, its affiliates and subsidiaries.

A program of scholarship assistance is in place for employees who exhibit management potential. The company has a policy of promotions from within as such a system encourages loyalty among talented employees and serves to motivate all to reach their potential.

The corporate philosophy on human resources encourages a team approach to management emphasizing the responsibility of the individual to achieve excellence.

Core Business

The production of quality automotive components is our business. Selamat Sempurna manufactures filters primarily under the Sakura brand name and produces over twelve million units per year. More than half of the total radiator production under the ADR brand name is shipped to the United States. Selamat Sempurna also manufactures brake pipes, fuel pipes, fuel tanks, air conditioners and mufflers.

Sumber Daya Manusia

Sebuah program yang komprehensif telah diadakan untuk pelatihan secara terus menerus bagi para manajer dan pegawai dari semua lapisan. Program ini meliputi seminar, pelatihan didalam perusahaan dan evaluasi prestasi bagi 2.000 pegawai Selamat Sempurna, anak perusahaan maupun afiliasinya.

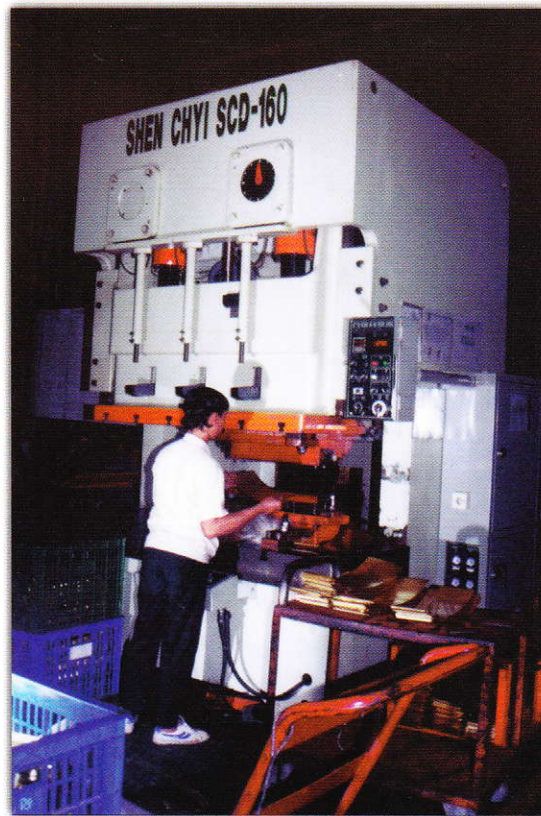
Sebuah program bantuan bea siswa diberikan bagi para pegawai yang menunjukkan potensi manajemen yang tinggi. Perseroan memiliki kebijaksanaan dalam melakukan promosi dari dalam, sebagai sistem pendorong loyalitas diantara para pegawai yang berbakat, serta memberikan motivasi bagi semua pegawai untuk menggali potensi masing-masing.

Filosofi perseroan dalam SDM adalah mendorong kerja kelompok dalam manajemen dengan penekanan pada individu dalam mencapai prestasi.

Usaha Inti

Usaha perseroan adalah menghasilkan radiator dan saringan berkualitas. Selamat Sempurna memproduksi saringan dengan merek dagang Sakura dengan kapasitas produksi lebih dari 12 juta unit setiap tahunnya. Lebih dari setengah total produksi radiator dengan merk dagang ADR diekspor untuk pasar Amerika Serikat. Selamat Sempurna juga memproduksi selang minyak rem, selang bensin, tangki bensin, AC dan knalpot.





"The corporate philosophy on human resources encourages a team approach to management emphasizing the responsibility of the individual to achieve excellence."



"Filosofi perseroan dalam SDM adalah mendorong kerja kelompok dalam manajemen dengan penekanan pada individu dalam mencapai prestasi."

CORPORATE STRATEGIES & BUSINESS OBJECTIVES

Strategi Perusahaan dan Sasaran Bisnis

Marketing Strategy

Based on the following summary of sales history the company has sharpened its focus on the OEM and after - sales and service parts business both here and abroad in conjunction with developments in each destination economy.

Item/Sales Rp bn	1994	1995	1996	Jenis/Penjualan Milyar Rupiah
Filter	49.2	59.9	73.8	Saringan
Radiator	20.9	31.4	39.8	Radiator
Fuel Tank	3.9	5.7	4.2	Tangki Bensin
Muffler	1.7	2.2	4.8	Knalpot
Brake and fuel lines	1.3	1.6	1.9	Tali Rem dan Bensin
Air Conditioners	-	0.3	1.5	AC mobil
Others	0.6	0.9	0.5	Lain-lain
Total	77.6	102	126.5	Total

Present OEM/OES accounts are in Indonesia : Bimantara, Daihatsu, Hino, Hitachi, Honda, Isuzu, Komatsu, Mazda, Mercedes Benz, Mitsubishi, Nissan Diesel, Opel, Suzuki, Timor, Yanmar.

Export opportunities exist where labor is expensive and a relatively greater percentage of the cost of production. This has a bearing on the replacement parts market. In Indonesia, leaky radiators are repaired by a craftsman, who solders the cracks shut based daily wage. In the US, a leaky radiators is usually replaced with a new one. One of the company's products under the final stages of development are aluminium radiators, which have a better heat transfer, and cannot be repaired, thus multiplying the replacement sales.

The company's marketing plans are consistent with the overall corporate objectives as offering the customer value in high quality consistent product at competitive prices. Marketing objectives are to penetrate the domestic OEM and replacement markets and continue outpace the overall rate of growth in the automotive sector. In the export markets, the accelerating of globalization, lowering the cost of communication and shipment of goods favors competitive producers in Indonesia for their proximity to Asian OEM accounts and the ASEAN countries for both OEM and after sales parts and components.

Strategi Pemasaran

Berdasarkan ikhtisar sejarah penjualan berikut ini, perseroan telah mempertajam fokusnya pada pangsa penjualan komponen orisinil (OEM) dan suku cadang bukan orisinil, baik di Indonesia maupun di luar negeri, sejalan pada perkembangan ekonomi masing-masing negara.

Pemakai OEM/OES saat ini di Indonesia adalah : Bimantara, Daihatsu, Hino, Hitachi, Honda, Isuzu, Komatsu, Mazda, Mercedes-Benz, Mitsubishi, Nissan Diesel, Opel, Suzuki, Timor, Yanmar.

Negara-negara tujuan ekspor dengan biaya tenaga kerja yang tinggi, presentase pada biaya produksi relatif besar. Merupakan peluang ekspor yang sangat potensial untuk suku cadang. Di Indonesia, radiator yang bocor dapat diperbaiki oleh seorang tukang tambal, dengan sekedar menyolder bagian yang bocor, dengan upah harian. Di Amerika Serikat, radiator bocor biasanya diganti dengan yang baru. Salah satu produk baru perseroan yang akan diluncurkan pasaran adalah radiator aluminium yang mempunyai kemampuan menghantar panas yang lebih baik, dan tidak dapat diperbaiki, sehingga akan meningkatkan penjualan suku cadang.

Rencana pemasaran perseroan sejalan dengan tujuan perseroan secara umum yaitu secara konsisten menyediakan produk-produk berkualitas tinggi dengan harga yang bersaing. Tujuan pemasaran adalah menguasai pasar dalam negeri untuk komponen OEM dan suku cadang, sambil terus melampaui pertumbuhan rata-rata sektor otomotif.

Recent Developments

Currently in progress is an expansion of filter manufacturing facilities at Panata Jaya Mandiri to double present capacity, including production for Donaldson. This includes the installation of completely new plant and equipment, which will increase output and introduce further manufacturing efficiency. The objective in this expansion program is to meet the present and anticipated near future demand for automotive, heavy equipment and truck filter products.



Dalam pasar ekspor, proses globalisasi yang berjalan semakin cepat dewasa ini, telah mengakibatkan menurunnya biaya komunikasi dan pengiriman barang sehingga produsen Indonesia dapat meningkatkan daya saingnya. Dengan demikian, perseroan juga memperoleh peluang untuk mengeksport komponen dan suku cadang kepada calon pelanggan OEM di Asia, selain melayani pasar negara-negara ASEAN untuk komponen OEM maupun suku cadang.

Perkembangan Saat Ini

Saat ini perluasan fasilitas manufaktur dari saringan oli sedang berjalan di Panata Jaya Mandiri yang nantinya akan meningkatkan kapasitas, menjadi dua kali lebih besar dari sekarang, termasuk produksi untuk Donaldson. Ini termasuk pemasangan instalasi pabrik dan peralatan baru yang akan meningkatkan produksi dan efisiensi dari proses manufaktur. Tujuan dari program perluasan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan sekarang serta mengantisipasi kebutuhan masa depan untuk otomotif, alat-alat berat dan produk saringan truk.

Achievements

Profits have been above target in 1996. Strong growth in the automotive sector has driven sales from suppliers of parts and components to complete product. The management of Selamat Sempurna expects this strong growth and profits to continue unabated in these favorable market conditions.

Forecast

Continued robust growth in the automotive sector is expected. Overall, the automotive business has grown in number of units sold by an average of 9.3 % per year for the past 20 years, with over 30 % annual growth since 1992. Strong performance is expected in the passenger car sector in the near future with the introduction of the Indonesian National Car, for which Selamat Sempurna is expected to be a designated supplier.

As Selamat Sempurna further streamlines manufacturing, distribution and sales activities, further cost reductions will result that will increase the company's market share.

The replacement market is growing in importance. While this market in well developed economies accounts for over 40 % of sales of brakes, filters, mufflers, and replacement parts, the local market replacement parts has grown over 50 % faster than the OEM market as vehicles used by the motoring public require maintenance using replacement parts.

Kinerja

Perolehan laba bersih telah melebihi target selama tahun 1996. Pertumbuhan pesat yang terjadi pada sektor otomotif telah mendorong divisi penjualan dari sekedar sebagai penyedia komponen dan bagian-bagian mobil hingga ke penjualan produk secara utuh. Dengan kondisi pasar yang menjanjikan seperti saat ini, manajemen Selamat Sempurna mengharapkan pertumbuhan serta laba yang tinggi ini dapat terus dipertahankan.

Pandangan masa depan

Pertumbuhan otomotif diharapkan akan terus terjadi. Secara keseluruhan, pertumbuhan bisnis otomotif dalam jumlah unit yang terjual rata-rata 9.3 % per tahun selama 20 tahun terakhir, dan bahkan mencapai 30 % per tahun sejak tahun 1992. Pertumbuhan yang sangat kuat diharapkan terjadi pada sektor mobil penumpang dengan akan diluncurkannya dalam waktu dekat program Mobil Nasional Indonesia, di mana Selamat Sempurna akan menjadi salah satu penyedia utama.

Dengan diberlakukannya perampingan dalam proses manufaktur dan jaringan distribusi serta kegiatan penjualan, akan terjadi penurunan biaya operasional yang selanjutnya akan meningkatkan pangsa pasar perseroan.

Pasar suku cadang terus berkembang secara meyakinkan. Di negara-negara maju, pangsa pasar suku cadang bukan orisinil yang terdiri dari penjualan rem, saringan, knalpot dan berbagai jenis suku cadang lainnya, tercatat 40 % lebih, sementara di dalam negeri, pasar suku cadang tumbuh lebih cepat 50 % setiap tahun dibandingkan penjualan komponen orisinil (OEM), karena reparasi kendaraan pada umumnya cenderung menggunakan suku cadang yang bukan merupakan komponen orisinil.



CORPORATE STRUCTURE
Struktur Perusahaan

PT PANATA JAYA MANDIRI
70 %



PT ANDHI CHANDRA
AUTOMOTIVE PRODUCTS
99,99 %

EXPORT

America :

- Canada
- Equador
- Paraguay
- Dominica
- Trinidad
- Tobago
- USA

Europe :

- Belgium
- Germany
- Greece
- Ireland
- Italy
- Luxembourg
- Netherlands
- Russia
- UK

Africa :

- Ethiopia
- Ivory Coast
- Kenya
- Nigeria
- South Africa
- Sudan



MARKET

... Pasar Ekspor



Asia :

- Bahrain
- Brunei
- Cyprus
- Egypt
- Fiji Island
- Hongkong
- Japan
- Jordan
- Kuwait
- Lebanon
- Malaysia
- Mauritius
- Myanmar
- Nepal
- Oman
- Pakistan
- Papua New Guinea
- Philippines
- Qatar
- Republic of China
- Saudi Arabia
- Singapore
- Sri Lanka
- Taiwan
- Thailand
- Turkey
- UAE
- Vietnam

Australia :

- Australia
- New Zealand

The Board of Commissioners

The board provides guidance and strategic planning inputs to the company's Directors.

Brief biodata follows :

President Commissioner, Darsuki Gani

Indonesian citizen born in Medan. Attended Universitas Kristen Indonesia, Bandung. Formerly held positions as : Department Head, Clearing, PT Bank Pensiun Militer, Medan, Department Head, Giro, PT Bank Bukit Barisan, Medan, Director PT Bukit Indah Perdagangan Valuta Asing, and until present, Director PT Prima Express Bank.

Commissioner, Suryadi Dipl. Ing

Indonesian citizen born in Jambi 1947. Graduated in 1981 Technische Hochschule Aachen (RWTH). Before joining ADR in 1988, positions occupied included programmer for Werkzeug Machine Labor RWTH, Aachen, Customer Engineer with PT Komputa Agung, General Manager with PT Super Adi Teknik Indonesia. In addition, positions include at present Director PT Mangatur Dharma and Director of PT Hydraxle Perkasa.

Commissioner, Johan Kurniawan

Indonesian Citizen, born in Medan, 1953. Started the original ADR with Mr Eddy Hartono. At present occupying the position of President Commissioner of PT Hydraxle Perkasa, Commissioner of PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Executive Finance and Director of PT Prapat Tunggal Cipta.

Commissioner, Surja Hartono, MM

Indonesian citizen, born in Jakarta 1972. Graduated with a Bachelor of Science degree from California State University in 1993 and received his Master's degree in Management in Indonesia. Joining as a technical staff member of ADR in 1994, his present position includes Director of PT Adrindo Intiperkasa.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berfungsi memberikan arahan dan masukan rencana strategis kepada Dewan Direksi. Biodata singkat para anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama, Darsuki Gani

Warga negara Indonesia, kelahiran Medan. Kuliah di Universitas Kristen Indonesia, Bandung, pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Kliring PT Bank Pensiun Militer, Medan, Kepala Bagian Giro PT Bank Bukit Barisan, Medan, Direktur PT Bukit Indah Perdagangan Valuta Asing dan sampai sekarang Direktur PT Prima Express Bank.

Komisaris, Suryadi Dipl. Ing

Warganegara Indonesia, kelahiran Jambi tahun 1947. Lulusan Technische Hochschule Aachen (RWTH) tahun 1981. Sebelum bergabung dengan ADR pada tahun 1988, pengalaman kerja yang pernah dijalannya adalah sebagai programer di Werkzeug Machine Labor RWTH, Aachen, sebagai Customer Engineer di PT Komputa Agung, dan sebagai General Manager di PT Super Adi Teknik Indonesia. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Mangatur Dharma dan Direktur PT Hydraxle Perkasa.

Komisaris, Johan Kurniawan

Warganegara Indonesia, kelahiran Medan tahun 1953. Mengawali pendirian ADR bersama Eddy Hartono. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Hydraxle Perkasa, Komisaris PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Executive Finance dan Direktur PT Prapat Tunggal Cipta.

Komisaris, Surja Hartono, MM

Warganegara Indonesia, kelahiran Jakarta tahun 1972. Meraih gelar Bachelor of Science dari California State University pada tahun 1993, dan mendapatkan gelar Master dalam bidang Manajemen di Indonesia. Bergabung sebagai anggota staff teknik ADR pada tahun 1994, saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Adrindo Intiperkasa.



President Commissioner, **Darsuki Gani**



Commissioner, **Suryadi Dipl. Ing**



Commissioner, **Johan Kurniawan**



Commissioner, **Surja Hartono, MM**

Directors

The Directors make up the active management team of the company. Day to day decisions to long range planning are the responsibility of the Directors.

President Director, **Eddy Hartono**

Indonesian Citizen, born in Medan, 1946. Together with Mr Johan Kurniawan, Eddy Hartono built the company from the beginning. Additional posts held by Mr Hartono are President Commissioner at PT Adrindo Intiperkasa and PT Executive International Bank, Commissioner at PT Indojoya Utama and President Director at PT Adrindo Executive Finance and PT Hydraxle Perkasa.

Director, **Johansyah Anwar SE, MBA**

Indonesian citizen, born in Palembang, 1946. Graduated in economics at the Universitas Lambung Mangkurat in 1977. Obtained a graduate degree in economics and accounting from the University of Indonesia in 1982. Obtained MBA degree from the Midwestern State University, Texas, USA, 1990. Joining Selamat Sempurna in 1994 as Director of Administration and Finance. Presently acting as Director for PT Adrindo Executive Finance and Vice Director of Finance for GIAMM, Chairman of Accounting and Tax Committee for the Indonesian Leasing Association.

Director, **Handi Hidajat Suwardi**

Indonesian citizen, born in Sukabumi, 1945. Joined the company in 1978. He was previously responsible for Sales Management at PT Buwono Intracom from 1975 to 1978. As the current Director of Sales, he is presently responsible for sales, marketing and product development at Selamat Sempurna.

Director, **Royanto Jonathan**

Indonesian citizen, born in Jakarta, 1958. Joined the company in 1983. His previous experience with Asahimas Safety Glass, the largest glass producer in Indonesia from 1978 to 1983. Presently as Director of Production, his responsibilities include Production Management and Management of Research and Development.

Dewan Direksi

Dewan Direksi merupakan tim manajemen yang menjalankan perseroan. Keputusan sehari-hari dan rencana jangka panjang merupakan tanggung jawab Dewan Direksi.

Direktur Utama, **Eddy Hartono**

Warga negara Indonesia, kelahiran Medan tahun 1946. Bersama dengan Johan Kurniawan, Eddy Hartono merupakan pendiri perseroan. Jabatan lain yang dipegangnya saat ini adalah Presiden Komisaris PT Adrindo Intiperkasa dan PT Executive International Bank, Komisaris PT Indojoya Utama, serta Presiden Direktur PT Adrindo Executive Finance dan PT Hydraxle Perkasa.

Direktur, **Johansyah Anwar SE, MBA**

Warga negara Indonesia, kelahiran Palembang tahun 1946. Lulusan Universitas Lambung Mangkurat tahun 1977 dalam bidang ekonomi. Kemudian meraih akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1982. Pada tahun 1990 meraih gelar MBA dari Midwestern University, Texas, Amerika Serikat. Bergabung dengan Selamat Sempurna pada tahun 1994 sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Adrindo Executive Finance, Wakil Direktur Keuangan GIAMM, serta Ketua Komite Pajak dan Akuntansi di Asosiasi Leasing Indonesia.

Direktur, **Handi Hidajat Suwardi**

Warga negara Indonesia, kelahiran Sukabumi tahun 1945. Bergabung dengan perseroan pada tahun 1978. Sebagai Direktur Penjualan, bertanggungjawab atas penjualan, pemasaran dan pengembangan produk. Sebelumnya, dari tahun 1975 hingga 1978 pernah menjabat sebagai penanggung jawab Manajemen Penjualan di PT Buwono Intracom. Jabatannya di Selamat Sempurna saat ini bertanggungjawab atas penjualan, pemasaran dan pengembangan produk.

Direktur, **Royanto Jonathan**

Warga negara Indonesia, kelahiran Jakarta tahun 1958. Bergabung dengan perseroan pada tahun 1983. Pengalaman sebelumnya, pernah bekerja di Asahimas Safety Glass, penghasil kaca terbesar di Indonesia, dari tahun 1978 hingga 1983. Jabatannya di Selamat Sempurna saat ini bertanggungjawab atas Manajemen Produksi serta Penelitian dan Pengembangan.

Director, **Paulus Johnny Somba SH. MM**

Indonesian citizen, born in Bogor, 1942. Graduated from the Law School at Universitas Trisakti in 1968. Obtained Master of Management degree from Sekolah Tinggi Manajemen PPM in 1995. Joined the company in 1987 as Director of Human Resources. Held position of Director of Human Resources for PT Cedefindo from 1984 to 1987. Presently responsible for Human Resources Development for Selamat Sempurna.

Direktur, **Paulus Johnny Somba SH. MM**

Warga negara Indonesia, kelahiran Bogor tahun 1942. Lulus dari Universitas Trisakti pada tahun 1968 dalam bidang Hukum, kemudian meraih Master dalam bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM pada tahun 1995. Bergabung dengan perseroan pada tahun 1987 sebagai Direktur Sumber Daya Manusia. Pengalaman sebelumnya menjabat posisi yang sama di PT Cedefindo dari tahun 1984 hingga tahun 1987. Jabatannya di Selamat Sempurna saat ini bertanggungjawab dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia.



President Director
Eddy Hartono



Director
Johansyah Anwar SE, MBA



Director
Handi Hidajat Suwardi



Director
Royanto Jonathan



Director
Paulus Johnny Somba SH. MM

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 1996 DAN 1995
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 1996 AND 1995
AND
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PRASETIO UTOMO

ARTHUR ANDERSEN

Prasetio, Utomo & Co.
Kantor Akuntan Publik

Prasetio, Utomo & Co.
Registered Public Accountants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 27018S

Report No. 27018S

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk.

*The Stockholders and the Boards of Commissioners
and Directors*

PT Selamat Sempurna Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 1996 dan 1995, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan saldo laba konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the consolidated balance sheets of PT Selamat Sempurna Tbk. and subsidiaries as of December 31, 1996 and 1995, and the related consolidated statements of income, retained earnings and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

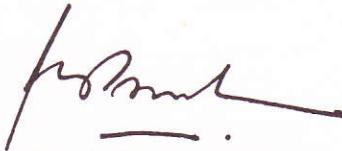
Wisma 46, Kota BNI, Lantai 25-28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1,
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: (62-21) 575 7999 Fax: (62-21) 574 4521

Wisma 46, Kota BNI, Levels 25-28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1,
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: (62-21) 575 7999 Fax: (62-21) 574 4521

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 1996 dan 1995, dan hasil usaha, serta arus kas yang bersangkutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Selamat Sempurna Tbk. and subsidiaries as of December 31, 1996 and 1995, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles.

PRASETIO, UTOMO & CO.



Drs Adi Pranoto Leman
Surat Izin No. SI.571/MK.17/1993
License No. SI.571/MK.17/1993

21 Pebruari 1997

February 21, 1997

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 1996 DAN 1995**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 1996 AND 1995**

AKTIVA			ASSETS		
	Catatan	1996	1995	Notes	
		(Rp'000)	(Rp'000)		
AKTIVA LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,3	29.089.449	1.930.884	2c,3	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	2d	5.000.000	-	2d	Short-term investment
Piutang					Accounts receivable
Usaha	2e,2f,4,5,8	27.781.466	22.506.473	2e,2f,4,5,8	Trade
Hubungan istimewa	2f,5	700.263	3.995.928	2f,5	Related party
Lain-lain		645.312	265.708		Others
Persediaan - bersih	2g,6,8	34.727.936	28.721.616	2g,6,8	Inventories - net
Pajak dibayar di muka		838.535	403.716		Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2h	790.633	379.237	2h	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aktiva Lancar		99.573.594	58.203.562		Total Current Assets
AKTIVA TETAP					PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
Harga perolehan	2i,2j,2k,7,8,12	79.865.305	67.633.552	2i,2j,2k,7,8,12	Cost
Akumulasi penyusutan	(	34.122.126)	(25.628.063)		Accumulated depreciation
Nilai Buku		45.743.179	42.005.489		Net Book Value
AKTIVA LAIN-LAIN					OTHER ASSETS
Biaya emisi saham					Deferred stock issuance cost
ditangguhkan - bersih	2m	4.239.614	48.617	2m	- net
Uang muka pembelian aktiva tetap		2.285.825	555.574		Advances on purchases of equipment
Tanah yang belum digunakan untuk usaha	2i	2.079.304	2.000.000	2i	Land not used in operations
Pinjaman karyawan		1.483.666	604.483		Loans to employees
Lain-lain		477.865	523.861		Others
Jumlah Aktiva Lain-lain		10.566.274	3.732.535		Total Other Assets
JUMLAH AKTIVA		155.883.047	103.941.586		TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 1996 DAN 1995**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 1996 AND 1995**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

	Catatan	1996 (Rp'000)	1995 (Rp'000)	Notes	
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank dan cerukan	8	4.412.513	33.629.759	8	Bank loans and overdraft
Hutang					Accounts payable
Usaha	2f,5,9	14.880.827	14.378.197	2f,5,9	Trade
Hubungan istimewa	2f,5	1.256.099	1.256.099	2f,5	Related party
Hutang pajak	2o,10	4.717.348	1.529.652	2o,10	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	11	3.136.375	1.904.793	11	Accrued expenses
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Bank	12	1.200.000	2.400.000	12	Bank loan
Sewa guna usaha	2j,5,7	792.086	1.182.658	2j,5,7	Obligation under capital lease
Jumlah Kewajiban Lancar		30.395.248	56.281.158		Total Current Liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					LONG - TERM DEBTS - Net of Current Maturities:
Sewa guna usaha	2j,5,7	300.268	673.777	2j,5,7	Obligation under capital lease
Bank	12	-	1.200.000	12	Bank loan
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		300.268	1.873.777		Total Long-term Debts
LABA DITANGGUHKAN DARI TRANSAKSI PENJUALAN DAN SEWA KEMBALI - Bersih	2j	510.506	601.327	2j	DEFERRED GAIN ON SALE AND LEASEBACK - Net
SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS HARGA PEROLEHAN SAHAM - Bersih	2b	2.332.034	2.468.547	2b	EXCESS OF EQUITY IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES OVER COST - Net
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	4.262.151	3.198.430	2b	MINORITY INTEREST IN EQUITY OF SUBSIDIARIES

	Catatan	1996 (Rp'000)	1995 (Rp'000)	Notes
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 500 pada tahun 1996 dan Rp 1.000 pada tahun 1995				Capital stock - Rp 500 par value in 1996 and Rp 1,000 par value in 1995
Modal dasar -				Authorized -
400.000.000 saham pada tahun 1996 dan				400,000,000 shares
50.000.000 saham pada tahun 1995				50,000,000 shares in 1995
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				
114.400.000 saham pada tahun 1996 dan				Issued and fully paid - 114,400,000 shares
24.705.000 saham pada tahun 1995	1,13	57.200.000	24.705.000	in 1996 and 24,705,000 shares in 1995
Agio saham	13	41.280.000	-	Additional paid-in capital
Saldo laba	13	19.602.840	14.813.347	Retained earnings
Jumlah Ekuitas		118.082.840	39.518.347	Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		155.883.047	103.941.586	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 1996 DAN 1995**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 1996 AND 1995**

	Catatan	1996 (Rp'000)	1995 (Rp'000)	Notes	
PENJUALAN BERSIH	21,5,14	126.544.446	102.025.310	21,5,14	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21,5,15	82.611.868	72.872.625	21,5,15	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		43.932.578	29.152.685		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan	21,16,20	5.455.457	5.591.416	21,16,20	Selling
Umum dan administrasi	21,17,20	8.389.840	6.291.229	21,17,20	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		13.845.297	11.882.645		Total Operating Expenses
LABA USAHA		30.087.281	17.270.040		INCOME FROM OPERATIONS
BEBAN (PENGHASILAN) LAIN-LAIN					OTHER CHARGES (INCOME)
Beban keuangan	21,18	5.554.449	6.766.855	21,18	Financing charges
Beban dan denda pajak		173.611	442.205		Additional tax charges
Bantuan untuk Yayasan Dana Sejahtera Mandiri		85.063	-		Donation to Yayasan Dana Sejahtera Mandiri
Penghasilan bunga		(1.379.057)	(13.769)		Interest income
Selisih kurs - bersih	2n	(856.222)	(630.997)	2n	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		(174.252)	(276.215)		Miscellaneous - net
Beban Lain-Lain - Bersih		3.403.592	6.288.079		Other Charges - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		26.683.689	10.981.961		INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	20,10	(7.330.486)	(3.536.238)	20,10	PROVISION FOR INCOME TAX
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS		19.353.203	7.445.723		INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(1.063.710)	(478.193)	2b	MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		18.289.493	6.967.530		NET INCOME

	Catatan	1996	1995	Notes
LABA PER SAHAM	2p			2p EARNINGS PER SHARE
Laba usaha per saham (dalam Rupiah penuh)		Rp 333	Rp 226	Income from operations per share (in full amount of Rupiah)
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)		Rp 202	Rp 91	Net income per share (in full amount of Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN SALDO LABA KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 1996 DAN 1995**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
RETAINED EARNINGS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 1996 AND 1995**

	Catatan	1996 (Rp'000)	1995 (Rp'000)	Notes
SALDO LABA AWAL TAHUN		14.813.347	7.845.817	RETAINED EARNINGS AT BEGINNING OF YEAR
KAPITALISASI SALDO LABA	13 (	13.500.000)	-	13 CAPITALIZATION OF RETAINED EARNINGS
LABA BERSIH		18.289.493	6.967.530	NET INCOME
SALDO LABA AKHIR TAHUN		19.602.840	14.813.347	RETAINED EARNINGS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 1996 DAN 1995**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 1996 AND 1995**

	1996	1995	
	(Rp'000)	(Rp'000)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba bersih	18.289.493	6.967.530	Net income
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih ke kas bersih dari aktivitas operasi:			Adjustments to reconcile net income to net cash provided by operating activities:
Penyusutan	8.513.174	7.632.164	Depreciation
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih anak perusahaan	1.063.710	478.193	Minority interest in net earnings of subsidiaries
Amortisasi	176.208	(146.654)	Amortization
Selisih kurs	3.076	31.696	Foreign exchange differential
Laba penjualan aktiva tetap	(8.294)	(17.664)	Gain on sale of equipment
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	(109.213)	Equity in net earnings of an investee
Perubahan aktiva dan kewajiban usaha - bersih:			Changes in operating assets and liabilities -net:
Piutang	(2.358.932)	(7.573.486)	Accounts receivable
Persediaan	(6.006.320)	(7.066.856)	Inventories
Pajak dibayar di muka	(434.819)	634.658	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	(411.396)	144.720	Prepaid expenses and other current assets
Hutang usaha	502.630	2.546.116	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	1.231.582	234.307	Accrued expenses
Hutang pajak	3.187.696	(672.339)	Taxes payable
Arus Kas Bersih yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	23.747.808	3.083.172	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aktiva tetap	10.400	35.000	Proceeds from sale of equipment
Hasil penjualan penyertaan saham	7	2.145.928	Proceeds from sale of investments in shares of stock
Pembelian aktiva tetap	(9.320.424)	(9.880.461)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan penempatan jangka pendek	(5.000.000)	-	Increase in short-term investments
Penambahan biaya emisi saham ditangguhkan	(4.493.826)	(48.617)	Additional deferred stock issuance cost
Kenaikan uang muka pembelian aktiva tetap	(4.116.797)	(97.625)	Increase in advances on purchases of machinery
Penambahan pinjaman karyawan	(879.183)	(55.734)	Increase in loans to employees
Penambahan tanah yang belum digunakan untuk usaha	(79.304)	-	Addition to land not used in operations
Penambahan aktiva sewa guna usaha	(62.700)	-	Acquisitions of asset under capital lease
Penambahan lain-lain dalam aktiva lain-lain	(54.713)	(339.552)	Addition to various deferred items reflected under other assets
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(23.996.540)	(8.241.061)	Net Cash Used in Investing Activities

	1996	1995	
	(Rp'000)	(Rp'000)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil penawaran umum saham kepada masyarakat	58.480.000	-	<i>Proceed from initial public offering</i>
Penambahan modal disetor tunai	1.795.000	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Penurunan hutang sewa guna usaha	(1.250.457)	(1.370.021)	<i>Payment of obligation under capital lease</i>
Penambahan (pelunasan) pinjaman bank jangka panjang	(2.400.000)	454.686	<i>Increase (decrease) in long-term bank loans</i>
Penambahan (pelunasan) pinjaman bank	(29.217.246)	6.227.388	<i>Addition (payment) in bank loans</i>
Arus Kas Bersih yang Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan	27.407.297	5.312.053	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS - BERSIH	27.158.565	154.164	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	1.930.884	1.776.720	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	29.089.449	1.930.884	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non-cash activities:
Kapitalisasi saldo laba ke modal saham	13.500.000	-	<i>Capitalization of retained earnings to capital stock</i>
Penambahan kewajiban sewa guna usaha	483.300	-	<i>Occurrence of obligation under capital lease</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

1. U M U M

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan SH No. 31 tanggal 11 Mei 1996 mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dan perubahan lainnya sehubungan dengan pencatatan saham Perusahaan di bursa efek (lihat Catatan 13). Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-7706.HT.01.04. TH'96 tanggal 17 Mei 1996.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (spare parts) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan. Kantor dan pabrik Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada sekitar tahun 1980.

Berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum sebagian sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, melalui bursa efek di Indonesia, dengan harga penawaran Rp 1.700 per saham, sehingga menghasilkan agio saham sejumlah Rp 41.280.000.000.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

1. GENERAL

PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") was established based on the notarial deed No. 207 of Ridwan Suselo dated January 19, 1976. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its articles of association has been amended from time to time, recently by notarial deed No. 31 of Frans Elsius Muliawan SH dated May 11, 1996 concerning the increase in authorized capital and other related changes in relation to the listing of the Company's shares (see Note 13). These amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-7706.HT.01.04.TH'96 dated May 17, 1996.

According to the Company's articles of association, the scope of activities of the Company mainly comprises manufacturing of machinery's and automotives' spare parts. The Company's office and plants are located in Jakarta. It started commercial operation in 1980.

Based on the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) letter No. S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained its effective statement to offer a portion of its shares to the public, totalling 34,400,000 shares with par value of Rp 500 per share, through the stock exchanges in Indonesia, at an offering price of Rp 1,700 per share, resulting in paid-in capital of Rp 41,280,000,000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis. Laporan arus kas konsolidasi, yang disusun berdasarkan metode tidak langsung, menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, yaitu:

Anak Perusahaan (Subsidiaries)	Tempat Kedudukan (Domicile)
PT Andhi Chandra Automotive Products	Jakarta
PT Panata Jaya Mandiri	Jakarta

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih anak perusahaan di atas harga perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dalam jangka waktu 20 tahun.

Penyertaan saham yang dilakukan Perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% dinyatakan berdasarkan metode pemilikan (equity method). Dengan metode ini, penyertaan yang dinyatakan berdasarkan harga perolehan disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba (rugi) bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih harga perolehan penyertaan saham dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi (goodwill) dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting. The consolidated statements of cash flows, which are prepared using the indirect method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries in which the Company own more than 50% of the voting share as follows:

Persentase Pemilikan (Percentage of Ownership)	
1996	1995
99,99%	100%
70,00%	70%

The excess of net assets value of subsidiaries over cost of acquisition, is being amortized on the straight-line method over twenty (20) years.

Investments in which the Company or its subsidiaries have an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% ("associates") will be accounted for by the equity method whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company or subsidiaries' share in the net earnings (losses) of the investees since date of acquisition. Equity in net earnings (losses) will be adjusted for the straight-line amortization, of any difference between the cost of such investment and the Company's or subsidiaries' proportionate share in the underlying fair value of the net assets at date of acquisition (goodwill).

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan harga perolehan.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Penempatan Jangka Pendek

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun sejak saat penempatan dicatat sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Yang dimaksud dengan hubungan istimewa (afiliasi) adalah sebagai berikut:

(1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);

(2) perusahaan asosiasi (associated companies);

All other investments will be carried at cost.

c. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of purchase are considered as "Cash Equivalents".

d. Short-term Investment

Short-term investment consists of time deposits with maturities of greater than three months but not more than one year at the time of purchase.

e. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts, if any, is determined based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

f. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with certain parties which are related to them. A related party relationship (affiliates) is defined as follows:

(1) enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);

(2) associated companies;

(3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

(4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

(5) perusahaan dimana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

(3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);

(4) key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and

(5) enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4), or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

g. Inventories

Inventories are stated at cost determined by the moving average method. Allowance is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari harga perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double-declining balance method), masing-masing dengan tarip sebagai berikut:

	Tarip (Rates)
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Tanah milik Perusahaan yang belum digunakan untuk usaha disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Lain-lain". Sejak bulan Nopember 1995, tanah tersebut disewakan kepada pihak ketiga dengan masa sewa selama 2 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

j. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan. Jika salah satu kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease). Aktiva sewa guna usaha (disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tetap") dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan aktiva sewa guna usaha dihitung dengan menggunakan metode penyusutan untuk aktiva tetap (lihat Catatan 2i).

i. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost. Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method at the rate of 5% per annum. Other properties are depreciated using the double-declining balance method using the following rates:

<i>Machinery and equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>

The Company's land that is not yet used in operations is classified under "Other Assets". Since November 1995, such land is being rented out to a third party for 2 years.

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.

j. Leases

Lease transactions are accounted for under the capital lease method when all the required capitalization criteria are met. Otherwise, leases are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease (presented as part of "Property, Plant and Equipment") are recorded based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period. Depreciation is computed using a similar policy to that applied on property, plant and equipment (see Note 2i).

Laba atau rugi yang terjadi dari transaksi jual dan sewa guna usaha kembali ("sale and leaseback") ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

Gains or losses on sale-and-leaseback transactions are deferred and amortized over the remaining useful lives of the leased assets using the straight-line method.

k. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan harga perolehan. Jumlah pengeluaran yang terjadi akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap digunakan.

k. Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to property, plant and equipment account when the construction is completed.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui sesuai masa manfaatnya (metode akrual).

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue from local sales is recognized when goods are delivered to the customers while that from export sales is recognized when goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred.

m. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Biaya-biaya sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun sejak saham-saham Perusahaan dicatatkan di bursa efek.

m. Deferred Stock Issuance Cost

Costs incurred in connection with the offering of the Company's shares were deferred and are amortized using the straight-line method over 5 (five) years starting from the listing date of the Company's shares on the stock exchanges.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the rate of exchange prevailing at such date, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

o. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran pajak penghasilan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Perusahaan dan anak perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak.

p. Laba per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan dengan memperhitungkan akibat penyesuaian secara surut (retroaktif) atas perubahan nilai nominal per saham menjadi Rp 500 serta kapitalisasi saldo laba pada tahun 1996.

o. Provision for Income Tax

Provision for income tax is determined on the basis of estimated taxable income for the year. No deferred tax is provided for the timing differences in the recognition of income and expenses for financial reporting and income tax purposes.

p. Earnings per Share

Income from operations per share and net income per share are computed by dividing income from operations and net income, respectively, by the weighted average number of shares outstanding during the year, adjusted retroactively by the change in the par value per share to Rp 500 and the capitalization of retained earnings both of which were executed in 1996.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	1996	1995	
	(Rp'000)	(Rp'000)	
Kas	33.738	14.162	Cash on hand
Bank	5.355.711	1.916.722	Cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka:			Time deposits:
PT Bank Ficorinvest	12.000.000	-	PT Bank Ficorinvest
PT Bank Danamon	10.700.000	-	PT Bank Danamon
PT Bank Eksekutif Internasional (afiliasi)	1.000.000	-	PT Bank Eksekutif Internasional (affiliate)
Jumlah Setara Kas	23.700.000	-	Total Cash Equivalents
Jumlah Kas dan Setara Kas	29.089.449	1.930.884	Total Cash and Cash Equivalents

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Jumlah kas di bank yang ditempatkan pada PT Bank Eksekutif Internasional (afiliasi) pada tanggal 31 Desember 1996 adalah sebesar Rp 4.002.542.565.

Tingkat bunga deposito berjangka berkisar antara 16,5% - 17,5% per tahun.

Total cash deposit with PT Bank Eksekutif Internasional (affiliate) amounted to Rp 4,002,542,565 as of December 31, 1996.

Interest rate on time deposits ranges from 16.5% to 17.5% per annum.

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha ini adalah sebagai berikut:

	1996
	(Rp'000)
Hubungan istimewa (lihat Catatan 5)	
PT Prapat Tunggal Cipta	4.007.285
PT Mangatur Dharma	247.577
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	43.649
Pihak ketiga	
Lokal	12.895.066
Ekspor	10.587.889
Jumlah	27.781.466

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut di atas dapat ditagih.

Piutang usaha tersebut digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Dagang Negara (Persero) (lihat Catatan 8).

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan anak perusahaan, dalam kegiatan usaha yang normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (afiliasi), terutama dalam bentuk penjualan dan pembelian. Jumlah penjualan yang dilakukan kepada pihak afiliasi adalah sebesar 10% dan 8% dari jumlah penjualan pada tahun 1996 dan 1995. Jumlah pembelian dari pihak afiliasi adalah sebesar 5,2% dan 1,4% dari jumlah pembelian pada tahun 1996 dan 1995.

4. *TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE*

Trade accounts receivable consists of the following:

1995	
(Rp'000)	
	<i>Related parties (see Note 5)</i>
3.927.279	<i>PT Prapat Tunggal Cipta</i>
631.541	<i>PT Mangatur Dharma</i>
	<i>Others (each below Rp 100</i>
44.174	<i>million)</i>
	<i>Third parties</i>
8.881.491	<i>Local</i>
9.021.988	<i>Export</i>
22.506.473	<i>Total</i>

Management believes that all of the above trade accounts receivable are collectible.

The above receivables are used as collateral to the loans obtained from PT Bank Dagang Negara (Persero) (see Note 8).

5. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with certain related parties (affiliates), mainly consisting of sales and purchases. Sales made to these affiliates were about 10% and 8% of total sales in 1996 and 1995, respectively. Purchases from these affiliates were about 5.2% and 1.4%, of total purchases in 1996 and 1995, respectively.

Saldo piutang usaha dengan pihak afiliasi adalah sebesar Rp 4.298.511.316 dan Rp 4.602.994.416, masing-masing pada tanggal 31 Desember 1996 dan 1995 yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" dalam neraca konsolidasi. Saldo hutang usaha kepada perusahaan afiliasi sebesar Rp 806.138.219 dan Rp 477.216.300, masing-masing pada tanggal 31 Desember 1996 dan 1995, disajikan sebagai bagian dari "Hutang Usaha" dalam neraca konsolidasi.

Saldo hutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal neraca merupakan hutang yang berasal dari transaksi di luar usaha kepada CV Auto Diesel Radiators Co.

Saldo kewajiban sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha kepada perusahaan afiliasi, PT Adrindo Executive Finance, pada tanggal 31 Desember 1996 dan 1995 masing-masing adalah sebesar Rp 748.427.997 dan Rp 1.429.441.258, dan disajikan dalam akun "Kewajiban Sewa Guna Usaha". Kewajiban sewa guna usaha tersebut dibebankan bunga berkisar 20% - 24,5% per tahun. Jumlah beban sehubungan dengan sewa gedung kantor Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar Rp 717.863.962 dan Rp 519.074.596, masing-masing untuk tahun 1996 dan 1995.

Saldo akun piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berasal dari transaksi di luar usaha terdiri dari:

	1996
	(Rp'000)
PT Adrindo Intiperkasa	700.263
Bapak Eddy Hartono	-
Jumlah	700.263

Transaksi penjualan kepada pihak afiliasi dengan jumlah nilai transaksi di atas Rp 1.000.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1996 dan 1995 adalah sebagai berikut:

The related trade accounts receivable from affiliates amounting to Rp 4,298,511,316 and Rp 4,602,994,416 as of December 31, 1996 and 1995, respectively, are shown as part of "Trade Accounts Receivable" in the consolidated balance sheets. Trade Accounts Payable to affiliates amounting to Rp 806,138,219 and Rp 477,216,300 as of December 31, 1996 and 1995, respectively, are shown under "Trade Accounts Payable" in the consolidated balance sheets.

Non trade payable to related party at balance sheet date represents the outstanding obligation to CV Auto Diesel Radiators Co.

The outstanding principal of the lease obligation to an affiliate, PT Adrindo Executive Finance, as of December 31, 1996 and 1995 amounted to Rp 748,427,997 and Rp 1,429,441,258, respectively and are classified as "Obligation Under Capital Lease". Lease obligation bears interest at rates ranging from 20% to 24.5% per annum. Total rental expenses for the Company and subsidiaries' office paid to the related party amounted to Rp 717,863,962 and Rp 519,074,596 in 1996 and 1995, respectively.

The balance of non-trade accounts receivable with related parties are summarized as follows:

	1995	
	(Rp'000)	
PT Adrindo Intiperkasa	3.495.928	PT Adrindo Intiperkasa
Mr. Eddy Hartono	500.000	Mr. Eddy Hartono
		Total
	3.995.928	

Sales transactions with affiliates with amounts involving more than Rp 1,000,000,000 for the years ended December 31, 1996 and 1995 are as follows:

	1996 (Rp'000)	1995 (Rp'000)	
PT Prapat Tunggal Cipta	9.373.140	5.271.168	<i>PT Prapat Tunggal Cipta</i>
PT Mangatur Dharma	1.885.869	2.124.442	<i>PT Mangatur Dharma</i>
Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:		<i>The nature of relationships with related parties is described as follows:</i>	
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Related Parties)		Sifat Hubungan dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan (Relationship with the Company and Subsidiaries)	
a. PT Adrindo Executive Finance		• Memiliki sebagian komisaris dan direksi yang sama (Under common control by certain commissioners and directors) • Berada di bawah pengendalian pemegang saham yang sama (Under common control of stockholders)	
b. PT Adrindo Intiperkasa		• Pemegang saham mayoritas Perusahaan (The major stockholder of the Company) • Memiliki sebagian komisaris dan direksi yang sama (Under common control by certain commissioners and directors)	
c. Adrindo Sejahtera Sdn. Bhd.		• Dimiliki sebagian pemegang saham yang sama (Partially owned by common stockholders)	
d. CV Auto Diesel Radiators Co.		• Memiliki sebagian komisaris dan direksi yang sama (Under common control by certain commissioners and directors)	
e. PT Hydraxle Perkasa		• Memiliki sebagian komisaris dan direksi yang sama (Under common control by certain commissioners and directors)	
f. PT Mangatur Dharma		• Memiliki sebagian komisaris dan direksi yang sama (Under common control by certain commissioners and directors)	
g. PT Prapat Tunggal Cipta		• Memiliki sebagian komisaris dan direksi yang sama (Under common control by certain commissioners and directors) • Berada di bawah pengendalian pemegang saham yang sama (Under common control by stockholders)	

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa
(Related Parties)

h. PT Selamat Sempana Perkasa

i. Eddy Hartono

Sifat Hubungan dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan
(Relationship with the Company and Subsidiaries)

- Berada di bawah pengendalian pemegang saham yang sama
(Under common control by stockholders)
- Pemegang saham Perusahaan
(The Company's stockholder)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	1996	1995	
	(Rp'000)	(Rp'000)	
Barang jadi	8.859.988	5.951.413	Finished goods
Barang dalam proses	1.527.689	1.422.779	Work in process
Bahan baku dan bahan pembantu	24.017.005	21.368.258	Raw materials and supplies
Barang dalam perjalanan	499.403	155.315	Materials in transit
Jumlah	34.904.085	28.897.765	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(176.149)	(176.149)	Less allowance for obsolescence
Bersih	34.727.936	28.721.616	Net

Persediaan tersebut digunakan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia terhadap fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Dagang Negara (Persero) (lihat Catatan 8).

The inventories are used as collateral with fiduciary transfer of proprietary rights to the loans obtained from PT Bank Dagang Negara (Persero) (see Note 8).

7. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

1996	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Additions)	Pengurangan (Disposals/ Transfers)	Saldo Akhir (Ending Balance)	1996
	(Rp'000)	(Rp'000)	(Rp'000)	(Rp'000)	
Harga Perolehan					Cost
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Hak atas tanah	4.275.550	36.314	-	4.311.864	Landrights
Bangunan dan prasarana	9.711.492	390.363	-	10.101.855	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	43.806.190	12.130.811	-	55.937.001	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.830.250	514.853	-	2.345.103	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	2.729.941	545.015	21.216	3.253.740	Transportation equipment
Jumlah	62.353.423	13.617.356	21.216	75.949.563	Total

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of property, plant and equipment are as follows:

1996	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Additions)	Pengurangan (Disposals/ Transfers)	Saldo Akhir (Ending Balance)	1996
	(Rp'000)	(Rp'000)	(Rp'000)	(Rp'000)	
<u>Sewa Guna Usaha</u>					<u>Capital Leases</u>
Mesin dan peralatan	4.956.487	-	2.439.799	2.516.688	Machinery and equipment
Kendaraan	130.875	546.000	-	676.875	Transportation equipment
Jumlah	5.087.362	546.000	2.439.799	3.193.563	Total
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>	192.767	746.522	217.110	722.179	<u>Construction in Progresses</u>
Jumlah Harga Perolehan	67.633.552	14.909.878	2.678.125	79.865.305	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	2.265.739	498.374	-	2.764.113	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	18.638.244	7.871.446	-	26.509.690	Machinery and equipment
					Furniture, fixtures and
Peralatan kantor	895.505	282.964	-	1.178.469	office equipment
Kendaraan	2.034.415	506.450	19.110	2.521.755	Transportation equipment
Jumlah	23.833.903	9.159.234	19.110	32.974.027	Total
<u>Sewa Guna Usaha</u>					<u>Capital Leases</u>
Mesin dan peralatan	1.746.285	551.085	1.403.771	893.599	Machinery and equipment
Kendaraan	47.875	206.625	-	254.500	Transportation equipment
Jumlah	1.794.160	757.710	1.403.771	1.148.099	Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	25.628.063	9.916.944	1.422.881	34.122.126	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	42.005.489	14.909.878	11.172.188	45.743.179	Net Book Value

1995	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Additions)	Pengurangan (Disposals/ Transfers)	Saldo Akhir (Ending Balance)	1995
	(Rp'000)	(Rp'000)	(Rp'000)	(Rp'000)	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	4.275.550	-	-	4.275.550	Landrights
Bangunan dan prasarana	8.621.176	1.090.316	-	9.711.492	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	35.749.953	8.056.237	-	43.806.190	Machinery and equipment
					Furniture, fixtures and
Peralatan kantor	1.377.064	453.186	-	1.830.250	office equipment
Kendaraan	2.533.273	398.168	201.500	2.729.941	Transportation equipment
Jumlah	52.557.016	9.997.907	201.500	62.353.423	Total
<u>Sewa Guna Usaha</u>					<u>Capital Leases</u>
Mesin dan peralatan	4.956.487	-	-	4.956.487	Machinery and equipment
Kendaraan	-	130.875	-	130.875	Transportation equipment
Jumlah	4.956.487	130.875	-	5.087.362	Total
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>	219.744	1.041.535	1.068.512	192.767	<u>Construction in Progress</u>
Jumlah Harga Perolehan	57.733.247	11.170.317	1.270.012	67.633.552	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	1.824.834	440.905	-	2.265.739	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	13.042.725	5.595.519	-	18.638.244	Machinery and equipment
					Furniture, fixtures and
Peralatan kantor	651.414	244.091	-	895.505	office equipment
Kendaraan	1.764.961	453.618	184.164	2.034.415	Transportation equipment
Jumlah	17.283.934	6.734.133	184.164	23.833.903	Total
<u>Sewa Guna Usaha</u>					<u>Capital Leases</u>
Mesin dan peralatan	896.130	850.155	-	1.746.285	Machinery and equipment
Kendaraan	-	47.875	-	47.875	Transportation equipment
Jumlah	896.130	898.030	-	1.794.160	Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	18.180.064	7.632.163	184.164	25.628.063	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	39.553.183	11.170.317	8.718.011	42.005.489	Net Book Value

Penambahan harga perolehan bangunan pada tahun 1996 dan 1995 adalah termasuk reklasifikasi dari aktiva dalam penyelesaian, masing-masing sejumlah Rp 217.109.775 dan Rp 1.068.511.624.

Jumlah penyusutan untuk aktiva tetap pemilikan langsung yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi adalah sebesar Rp 7.755.462.820 dan Rp 6.734.133.249, masing-masing untuk tahun 1996 dan 1995, sedangkan penyusutan untuk aktiva sewa guna usaha adalah sebesar Rp 757.710.270 dan Rp 898.030.889.

Aktiva tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank (lihat Catatan 8 dan 12).

Manajemen berpendapat bahwa aktiva tetap tersebut telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 1996, sertifikat tanah milik Perusahaan masih dalam proses pengalihan nama menjadi atas nama Perusahaan.

Perusahaan dan anak perusahaan, melakukan perjanjian sewa guna usaha atas pembelian mesin dan peralatan serta kendaraan dengan jangka waktu sewa guna usaha rata-rata selama 3 tahun.

Jadwal pembayaran sewa guna usaha minimum pada tanggal 31 Desember 1996 adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah</u> <u>(Amount)</u> (Rp'000)	<u>Years</u>
1997	935.146	1997
1998	237.905	1998
1999 dan selanjutnya	117.223	1999 and thereafter
Jumlah	1.290.274	Total
Dikurangi pembayaran bunga	197.920	Less amount applicable to interest
Bersih	1.092.354	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(792.086)	Currently maturing portion
Kewajiban sewa guna usaha jangka panjang	300.268	Long-term portion

Addition to cost of buildings in 1996 and 1995 included reclassification from constructions in progress amounting to Rp 217,109,775 and Rp 1,068,511,624, respectively.

Depreciation charged to operations for property, plant and equipment directly owned amounted to Rp 7,755,462,820 and Rp 6,734,133,249 in 1996 and 1995, respectively, while that for capital leases amounted to Rp 757,710,270 and Rp 898,030,889, respectively.

Certain property, plant and equipment are used as collateral to certain bank loans (see Notes 8 and 12).

In the opinion of management, the above property, plant and equipment are reasonably insured.

As of December 31, 1996, ownership certificates of the Company's landrights are still in process of being transfered under the Company's name.

The Company and subsidiaries, have lease commitments covering certain machinery and transportation equipment with average lease term of 3 years.

Future minimum rental payments required under the lease agreements as of December 31, 1996 are as follow:

Sebagian kewajiban sewa guna usaha tersebut merupakan kewajiban kepada PT Adrindo Executive Finance, perusahaan afiliasi (lihat Catatan 5).

Certain of the lease obligations is due to PT Adrindo Executive Finance, an affiliate (see Note 5).

8. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

Akun ini terdiri dari:

	1996
	(Rp'000)
Hutang bank	
PT Bank Dagang Negara (Persero):	
Kredit modal kerja untuk:	
Industri	3.115.495
Pengembangan Ekspor	1.297.018
PT Bank Finconesia	-
PT Prima Express Bank	-
Cerukan dan lain-lain	-
Jumlah	4.412.513

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aktiva tetap tertentu serta jaminan pribadi pemegang saham. Tingkat bunga per tahun atas pinjaman tersebut berkisar antara 18,5% - 23% dan 16,5% - 22,5% masing-masing untuk tahun 1996 dan 1995.

8. BANK LOANS AND OVERDRAFT

This account represents availments from the following credit facilities:

	1995	
	(Rp'000)	
		Bank loans
		PT Bank Dagang Negara (Persero):
		Working capital for:
		Industry
		Export
		PT Bank Finconesia
		PT Prima Express Bank
		Overdraft and others
Jumlah	33.629.759	Total

The above loans are collateralized by fiduciary transfer of proprietary rights on trade receivables, inventories, and certain property, plant and equipment, and personal guarantee of the Company's individual stockholders. Annual interest rates range from 18.5% to 23% and 16.5% to 22.5% in 1996 and 1995, respectively.

9. HUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	1996
	(Rp'000)
Hubungan istimewa (lihat Catatan 5)	
PT Selamat Sempana Perkasa	603.589
Adrindo Sejahtera Sdn. Bhd.	178.751
Lain-lain (untuk setiap jumlah di bawah Rp 100 juta)	23.798
Pihak ketiga	
Impor	9.316.080
Lokal	4.758.609
Jumlah	14.880.827

9. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of the following:

	1995	
	(Rp'000)	
		Related parties (see Note 5)
		PT Selamat Sempana Perkasa
		Adrindo Sejahtera Sdn. Bhd.
		Others (each below Rp 100 million)
		Third parties
		Import
		Local
Jumlah	14.378.197	Total

Pemasok utama Perusahaan dan anak perusahaan antara lain adalah Dae Woo Corp., E. Sadoshima, dan Ahlstrom Co. Ltd.

The main suppliers of the Company and subsidiaries, among others, are: Dae Woo Corp., E. Sadoshima, and Ahlstrom Co. Ltd.

10. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	1996
	(Rp'000)
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	607.980
Pasal 23/26	168.136
Pasal 25	204.859
Pasal 29	3.736.373
Jumlah	4.717.348

10. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

	1995	
	(Rp'000)	
		<i>Income taxes:</i>
		<i>Article 21</i>
		<i>Article 23/26</i>
		<i>Article 25</i>
		<i>Article 29</i>
Jumlah	1.529.652	<i>Total</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1996 dan 1995 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before provision for income tax, as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 1996 and 1995 is as follows:

	1996	1995	
	(Rp'000)	(Rp'000)	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	26.683.689	10.981.961	<i>Income before provision for income tax per consolidated statements of income</i>
Dikurangi			<i>Deduct</i>
Laba anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	(9.352.313)	(4.347.642)	<i>Income of subsidiaries before provision for income tax</i>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Perusahaan	17.331.376	6.634.319	<i>Income before provision for income tax attributable to the Company</i>
Beda waktu			<i>Timing differences</i>
Penyusutan	133.125	107.815	<i>Depreciation</i>
Selisih kurs dari transaksi sewa guna usaha	3.076	35.813	<i>Foreign exchange differential from capital lease transactions</i>
Laba penjualan aktiva tetap	482	9.680	<i>Gain on sale of equipment</i>
Amortisasi	(2.137.236)	(335.792)	<i>Amortization</i>
Beban sewa guna usaha	(565.770)	(815.878)	<i>Lease rental expenses</i>
Laba penjualan penyertaan saham	-	145.928	<i>Gain on sale of investment in shares of stock</i>
Penyisihan persediaan usang	-	22.479	<i>Provision for inventory obsolescence</i>

	1996 (Rp'000)	1995 (Rp'000)	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Kesejahteraan karyawan	1.282.527	584.434	<i>Employees' benefits in kind</i>
Sumbangan dan representasi	180.674	520.480	<i>Donation and representation</i>
Bantuan untuk Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	85.063	-	<i>Donation to Yayasan Dana Sejahtera Mandiri</i>
Denda pajak	74.377	130.933	<i>Additional tax charges</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(1.442.962)	(10.315)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Laba bersih dari perusahaan asosiasi	-	(109.213)	<i>Equity in net earnings of an associate</i>
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	14.944.732	6.920.683	<i>Estimated taxable income of the Company</i>

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 1995 kepada Kantor Pelayanan Pajak sesuai dengan perhitungan taksiran laba kena pajak tersebut di atas.

The aforementioned estimated taxable income in 1995 is the same as those reflected in the 1995's Income Tax Return submitted to the Tax Office.

Taksiran pajak penghasilan dan perhitungan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The provision for income tax and computation of the estimated income tax payable are as follows:

	1996 (Rp'000)	1995 (Rp'000)	
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	14.944.731	6.920.682	<i>Estimated taxable income (rounded off) Company</i>
Anak perusahaan	9.577.724	4.954.278	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran pajak penghasilan Perusahaan	4.474.669	2.067.455	<i>Provision for income tax Company</i>
Anak perusahaan	2.855.817	1.468.783	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	7.330.486	3.536.238	<i>Provision for income tax per consolidated statements of income</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka (pasal 22, 23 dan 25) Perusahaan	2.205.866	1.641.673	<i>Prepayments of income taxes (articles 22, 23 and 25) Company</i>
Anak perusahaan	1.388.247	991.230	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	3.594.113	2.632.903	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan pasal 29	3.736.373	903.335	<i>Income tax payable article 29</i>

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	1996
	(Rp'000)
Beban penjualan	1.339.653
Royalti	554.657
Jasa profesional	229.360
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	195.596
Listrik	111.157
Lain-lain	705.952
Jumlah	3.136.375

11. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	1995
	(Rp'000)
Selling expenses	799.792
Royalty	285.245
Professional fees	373.814
Salaries, wages and employees' benefit	175.487
Electricity	91.884
Others	178.571
Total	1.904.793

12. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	1996
	(Rp'000)
Kredit Investasi - PT Bank Dagang Negara (Persero)	1.200.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.200.000)
Bagian jangka panjang	-

12. LONG - TERM BANK LOAN

This account consists of:

	1995
	(Rp'000)
Investment Credit Loan - PT Bank Dagang Negara (Persero)	3.600.000
Less currently maturing portion	(2.400.000)
Long-term portion	1.200.000

Pinjaman tersebut, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 5.805.540.000, dibebani bunga berkisar 16,5% - 18,5% per tahun dan dijamin dengan aktiva tetap milik Perusahaan, jaminan pribadi dari pemegang saham, serta jaminan dari beberapa perusahaan afiliasi. Saldo pinjaman tersebut akan dilunasi dengan angsuran tiga bulanan sampai dengan bulan Juni 1997.

This loan, which provides a maximum amount of Rp 5,805,540,000, bears interest at rates ranging from 16.5% to 18.5% per annum and is collateralized by the Company's property, plant and equipment, and is also guaranteed by the Company's stockholders and certain affiliates. The loan will be repaid in quarterly installments until June 1997.

13. MODAL SAHAM DAN AKUN EKUITAS

Perubahan modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1996 dan 1995 adalah sebagai berikut:

13. CAPITAL STOCK AND RELATED EQUITY ACCOUNT

Changes in the capital stock and related equity account for the years ended December 31, 1996 and 1995 are as follows:

1995	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (<i>Capital Stock Issued</i>)	Tambahan Modal Disetor (<i>Additional Paid-in Capital</i>)	1995
	(Rp'000)	(Rp'000)	
Saldo 1 Januari 1995	24.705.000	-	<i>Balance as of January 1, 1995</i>
Perubahan selama tahun 1995	-	-	<i>Change during 1995</i>
Saldo 31 Desember 1995	24.705.000	-	<i>Balance as of December 31, 1995</i>
1996			1996
Perubahan selama tahun 1996:			<i>Change during 1996:</i>
Kapitalisasi saldo laba pada tanggal 31 Januari 1996	13.500.000	-	<i>Capitalization of retained earnings on January 31, 1996</i>
Penambahan setoran modal secara tunai	1.795.000	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 34.400.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 500	17.200.000	41.280.000	<i>Initial public offering of 34,400,000 shares with a par value of Rp 500 per share</i>
Saldo 31 Desember 1996	57.200.000	41.280.000	<i>Balance as of December 31, 1996</i>

Dalam rapat umum tahunan para pemegang saham pada tanggal 31 Januari 1996, yang diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan SH No. 152 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 13.500.000.000 melalui kapitalisasi sebagian saldo laba Perusahaan pada posisi tanggal 31 Desember 1995.

At the stockholders' annual general meeting held on January 31, 1996 covered by notarial deed No. 152 of Frans Elsius Muliawan SH on the same date, the stockholders approved the increase in paid-in capital amounting to Rp 13,500,000,000 through the capitalization of a substantial portion of the Company's retained earnings as of December 31, 1995.

Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham pada tanggal 22 Maret 1996, yang diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan SH No. 114 tanggal 30 Maret 1996, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.795.000.000 yang keseluruhannya diambil dan disetor secara tunai oleh PT Adrindo Intiperkasa.

At the stockholders' extraordinary meeting held on March 22, 1996 covered by notarial deed No. 114 of Frans Elsius Muliawan SH dated March 30, 1996, the stockholders approved the further increase in paid-in capital by Rp 1,795,000,000 which were subscribed and fully paid by PT Adrindo Intiperkasa.

Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham pada tanggal 11 Mei 1996, yang diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan SH No. 31 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

At the stockholders' extraordinary meeting on May 11, 1996 covered by notarial deed No. 31 of Frans Elsius Muliawan SH on the same date, the stockholders approved the following:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000, serta perubahan nilai nominal per saham Rp 1.000 menjadi Rp 500.
- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Selamat Sempurna Tbk. dan perubahan dalam bagian anggaran dasar Perusahaan lainnya, sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk menawarkan 34.400.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 500 kepada masyarakat melalui bursa efek di Indonesia.

- Increase in the Company's authorized capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 200,000,000,000 and the change in the par value of share from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share.
- Change in the Company's name to PT Selamat Sempurna Tbk. and other related changes in the Company's articles of association in relation to the Company's plan to offer a portion of its shares to the public totalling 34,400,000 shares with a par value of Rp 500 per share, through the stock exchanges in Indonesia.

Komposisi pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of share ownership are as follows:

Pemegang Saham	1996			Stockholders
	Jumlah Saham (Number of Shares Issued)	Persentase Pemilikan (Percentage of Ownership)	Jumlah (Amount) (Rp'000)	
PT Adrindo Intiperkasa	77.819.508	68,02%	38.909.754	PT Adrindo Intiperkasa
Bapak Eddy Hartono (Direktur)	1.744.394	1,53	872.197	Mr. Eddy Hartono (Director)
Bapak Johan Kurniawan (Komisaris)	436.098	0,38	218.049	Mr. Johan Kurniawan (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	34.400.000	30,07	17.200.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	114.400.000	100,00%	57.200.000	Total

Pemegang Saham	1995			Stockholders
	Jumlah Saham (Number of Shares Issued)	Persentase Pemilikan (Percentage of Ownership)	Jumlah (Amount) (Rp'000)	
PT Adrindo Intiperkasa	24.000.000	97,15%	24.000.000	PT Adrindo Intiperkasa
Bapak Eddy Hartono (Direktur)	564.000	2,28	564.000	Mr. Eddy Hartono (Director)
Bapak Johan Kurniawan (Komisaris)	141.000	0,57	141.000	Mr. Johan Kurniawan (Commissioner)
Jumlah	24.705.000	100,00%	24.705.000	Total

Jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 1996 adalah sejumlah 930.000 saham dengan jumlah nominal sebesar Rp 465.000.000 atau sebesar 0,8% dari jumlah modal disetor Perusahaan pada tanggal tersebut.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejak tanggal 9 September 1996.

Total shares owned by the Company's commissioners and directors as of December 31, 1996 totalled 930,000 shares with an aggregate par value of Rp 465,000,000 or representing 0.8% of the total outstanding shares of the Company as of that date.

All of the Company's shares have been listed on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange since September 9, 1996.

14. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	1996
	(Rp'000)
Lokal	71.997.185
Ekspor	54.547.261
Jumlah	126.544.446

Sebagian penjualan dilakukan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 5).

14. NET SALES

This account consists of:

	1995	
	(Rp'000)	
	59.714.771	<i>Local</i>
	42.310.539	<i>Export</i>
Jumlah	102.025.310	<i>Total</i>

A portion of the Company's sales was made to related parties (see Note 5).

15. BEBAN POKOK PENJUALAN

	1996
	(Rp'000)
Bahan Baku yang Digunakan	
Persediaan awal tahun	21.319.268
Pembelian	61.130.462
Bahan baku yang tersedia untuk digunakan	82.449.730
Persediaan akhir tahun	(23.905.812)
Bahan Baku yang Digunakan	58.543.918
Upah Buruh Langsung	12.397.552
Beban Pabrikasi	
Penyusutan	7.484.645
Energi dan bahan bakar	2.041.140
Bahan pembantu	1.794.472
Perbaikan dan pemeliharaan	1.458.223
Lain-lain	910.151
Jumlah Beban Pabrikasi	13.688.631
Jumlah Beban Produksi	84.630.101

15. COST OF GOODS SOLD

	1995	
	(Rp'000)	
	13.822.127	<i>Raw Materials Used</i>
	57.827.457	<i>Beginning balance</i>
		<i>Purchases</i>
Bahan baku yang tersedia untuk digunakan	71.649.584	<i>Raw materials available for use</i>
Persediaan akhir tahun	(21.319.268)	<i>Ending balance</i>
Bahan Baku yang Digunakan	50.330.316	<i>Raw Material Used</i>
Upah Buruh Langsung	8.593.327	<i>Direct Labour</i>
Beban Pabrikasi		<i>Manufacturing Overhead</i>
Penyusutan	6.844.309	<i>Depreciation</i>
Energi dan bahan bakar	1.848.649	<i>Fuel and electricity</i>
Bahan pembantu	2.388.965	<i>Indirect material</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.691.134	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	715.023	<i>Others</i>
Jumlah Beban Pabrikasi	13.488.080	<i>Total Manufacturing Overhead</i>
Jumlah Beban Produksi	72.411.723	<i>Total Production Cost</i>

	1996	1995	
	(Rp'000)	(Rp'000)	
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	1.422.778	2.007.676	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	214.788	54.367	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	(1.527.689)	(1.422.779)	<i>Ending balance</i>
Beban Pokok Produksi	84.739.978	73.050.987	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	5.951.413	5.114.202	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	780.465	658.849	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	(8.859.988)	(5.951.413)	<i>Ending balance</i>
Beban Pokok Penjualan	82.611.868	72.872.625	<i>Cost of Goods Sold</i>

16. BEBAN PENJUALAN

	1996	1995
	(Rp'000)	(Rp'000)
Iklan, komisi dan promosi penjualan	2.089.856	2.894.572
Royalti	1.372.176	1.098.697
Ongkos kirim	1.046.650	881.771
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	646.621	457.203
Sumbangan dan representasi	118.923	150.893
Lain-lain	181.231	108.280
Jumlah	5.455.457	5.591.416

16. SELLING EXPENSES

<i>Advertising, commission and sales promotion</i>
<i>Royalty</i>
<i>Freight</i>
<i>Salaries, wages and employees' benefit</i>
<i>Donation and representation</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	1996	1995
	(Rp'000)	(Rp'000)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.415.079	2.447.567
Penyusutan	1.028.529	787.855
Sewa	861.787	534.165
Jasa profesional	533.068	152.451
Jasa manajemen (Catatan 20h)	500.000	500.000
Sumbangan dan representasi	324.278	623.313
Amortisasi biaya emisi saham ditangguhkan	302.830	-
Telepon dan teleks	275.827	249.752
Pajak dan perizinan	274.796	277.792
Lain-lain	873.646	718.334
Jumlah	8.389.840	6.291.229

17. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Salaries, wages and employees' benefit</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Rental</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Management fees (Note 20h)</i>
<i>Donation and representation</i>
<i>Amortization of deferred stock issuance cost</i>
<i>Telephone and telex</i>
<i>Taxes and licenses</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

18. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari :

	1996
	(Rp'000)
Beban bunga	
Pinjaman bank dan cerukan	4.756.301
Sewa guna usaha dan lainnya	332.080
	5.088.381
Beban administrasi bank	466.068
Jumlah	5.554.449

18. FINANCING CHARGES

This account consists of :

	1995	
	(Rp'000)	
		Interest expense
		Bank loans and overdraft
		Leasing and others
	6.348.064	
	418.791	Bank charges
	6.766.855	Total

19. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen usaha utama Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Perusahaan (Company)

PT Selamat Sempurna Tbk.

PT Andhi Chandra Automotive Products

PT Panata Jaya Mandiri

Informasi segmen usaha berdasarkan perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1996 dan 1995 adalah sebagai berikut:

a. Penjualan Bersih

	1996	1995
	(Rp'000)	(Rp'000)
PT Selamat Sempurna Tbk.	92.342.777	74.396.060
PT Panata Jaya Mandiri	23.256.062	20.702.206
PT Andhi Chandra Automotive Products	23.210.144	20.233.450
Jumlah sebelum eliminasi	138.808.983	115.331.716
Eliminasi (12.264.537) (13.306.406)		
Konsolidasi	126.544.446	102.025.310

19. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and subsidiaries' business segment mainly comprise of the following:

Segmen Usaha (Business Segment)

Industri filter (penyaring) dan radiator
(Manufacturing of filters and radiators)

Industri filter (penyaring)
(Manufacturing of filters)

Industri filter (penyaring), terutama untuk alat berat (heavy duty)
(Manufacturing of filters, particularly for heavy duty equipment)

Business segment information of the consolidated companies as of and for the years ended December 31, 1996 and 1995 is as follows:

a. Net Sales

PT Selamat Sempurna Tbk.
PT Panata Jaya Mandiri
PT Andhi Chandra Automotive Products

Total before eliminations
Eliminations

Consolidated

b. Laba Usaha

	1996
	(Rp'000)
PT Selamat Sempurna Tbk.	19.473.221
PT Panata Jaya Mandiri	5.599.722
PT Andhi Chandra	
Automotive Products	4.997.633
Jumlah sebelum eliminasi	30.070.576
Eliminasi	16.705
Konsolidasi	30.087.281

b. Income from Operations

	1995
	(Rp'000)
PT Selamat Sempurna Tbk.	11.430.526
PT Panata Jaya Mandiri	3.184.887
PT Andhi Chandra	
Automotive Products	2.654.627
Jumlah sebelum eliminasi	17.270.040
Eliminasi	-
Konsolidasi	17.270.040

PT Selamat Sempurna Tbk.
PT Panata Jaya Mandiri
PT Andhi Chandra
Automotive Products

Total before eliminations
Eliminations

Consolidated

c. Jumlah Aktiva yang Teridentifikasi

	1996
	(Rp'000)
PT Selamat Sempurna Tbk.	139.433.639
PT Panata Jaya Mandiri	21.193.753
PT Andhi Chandra	
Automotive Products	15.860.957
Jumlah sebelum eliminasi	176.488.349
Eliminasi	(20.605.302)
Konsolidasi	155.883.047

c. Identifiable Assets

	1995
	(Rp'000)
PT Selamat Sempurna Tbk.	83.406.799
PT Panata Jaya Mandiri	19.319.073
PT Andhi Chandra	
Automotive Products	16.108.089
Jumlah sebelum eliminasi	118.833.961
Eliminasi	(14.892.375)
Konsolidasi	103.941.586

PT Selamat Sempurna Tbk.
PT Panata Jaya Mandiri
PT Andhi Chandra
Automotive Products

Total before eliminations
Eliminations

Consolidated

20. **PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING**

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan mengadakan perjanjian bantuan teknis dengan Tsuchiya Manufacturing Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia yang kemudian diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 15 Maret 1996. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih Perusahaan atas produk-produk di bawah lisensi Tsuchiya Manufacturing Co. Ltd., Jepang. Perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 6 bulan di muka.

20. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tsuchiya Manufacturing Co. Ltd., Japan which was last renewed through an agreement dated March 15, 1996 in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay royalty fee at the rate of 3% to 5% of the net sales of the licensed products. The agreement is valid for 5 years and is automatically extendible every year unless if one of the parties decided not to extend the agreement by giving a 6-month advance notice.

- b. Pada tanggal 1 Pebruari 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli bahan baku utama, berupa steel tubes secara eksklusif dari Usui untuk keperluan produksi pipa rem tersebut. Perjanjian ini pada awalnya berlaku untuk 5 tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 6 bulan di muka.
- c. Sejak tanggal 17 Pebruari 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis radiator tertentu dan tangki bahan bakar di Indonesia, yang dipertegas dengan perjanjian tertanggal 11 Nopember 1994. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk masa 3 tahun dan akan ditinjau kembali setiap tahun.
- d. Pada tanggal 15 Juni 1995, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan data teknis (Technical Data and Assistance Agreement) dengan General Motors Corporation (GM), Amerika Serikat, dimana GM bersedia untuk menyediakan informasi teknis yang dirancang dan diciptakan oleh DELPHI - Harrison Thermal System (salah satu divisi dalam GM) kepada Perusahaan selama periode yang dicakup dalam perjanjian tersebut. Sebagai imbalan, Perusahaan harus membayar jasa teknologi kepada GM, sesuai dengan perjanjian antara kedua belah pihak tersebut. Selain itu, Perusahaan juga harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 7 (tujuh) tahun.
- b. *On February 1, 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) in respect to the manufacture of brakepipes. The Company also entered into a commitment to exclusively purchase the steel tubes from Usui, which is the main component for the production of brakepipes. The agreement is valid for 5 years and is automatically extendible annually unless if one of the parties decided not to extend the agreement by giving a 6-month advance notice.*
- c. *Since February 17, 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia, which was renewed through an agreement dated November 11, 1994. Based on the agreement, the Company shall pay royalty fee at the rate of 5% of the sales of the licensed products, consisting of 3% for technical guidance fee and 2% for management guidance fee. The agreement is valid for 3 years and shall be reviewed annually.*
- d. *On June 15, 1995, the Company entered into a technical data and assistance agreement with General Motors Corporation (GM), USA whereby GM shall provide the Company technical information designed and created by DELPHI - Harrison Thermal System (a GM's division) during the term of this agreement. As compensation, the Company shall pay GM a technical fee determined in accordance with this agreement. In addition, the Company shall also pay a royalty computed at 3% of the net selling price of each of the licensed products. This agreement shall continue in effect for a period of 7 (seven) years.*

e. Sejak tanggal 15 Mei 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM) telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) di Indonesia, yang kemudian diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 1995. Sesuai perjanjian, PJM harus membayar royalti kepada Donaldson sebesar 5% atas penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi Donaldson, kecuali untuk penjualan produk tersebut kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun, dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 90 hari di muka. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 1995, PJM juga menandatangani perjanjian kontrak dengan Donaldson untuk memenuhi permintaan pembelian jenis-jenis produk tertentu dari Donaldson dengan harga tertentu yang bersaing. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi Donaldson tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian lisensi antara PJM dengan Donaldson masih berlangsung.

f. PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP) memiliki perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang sejak tahun 1988 untuk memproduksi, merakit dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) di Indonesia di bawah lisensi dari Tokyo Roki Co. Ltd., yang selanjutnya diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 24 Februari 1993. Berdasarkan perjanjian tersebut, ACAP harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi Tokyo Roki Co. Ltd. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan diperpanjang dengan sendirinya bila tidak ada keberatan dari kedua belah pihak.

e. *Since May 15, 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM) has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was renewed through an agreement dated June 30, 1995. In accordance with the agreement, PJM shall pay royalty fee at the rate of 5% of the gross sales of the licensed products, except sales of such products to Donaldson. The agreement is valid for 5 (five) years, and is automatically extendible for one year, unless if one of the parties decided not to extend the agreement by giving a 90-day advance notice. Furthermore, on June 30, 1995, PJM entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, in which PJM agreed to manufacture specified products ordered by Donaldson at certain price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson. The contract shall remain in full force and effect for the same period covered by the technical assistance and license agreement.*

f. *Since 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP) has a technical and management assistance agreement with Tokyo Roki Co. Ltd., Japan in relation to the production and sales of certain filter products in Indonesia which was renewed through an agreement dated February 24, 1993. Based on the agreement, ACAP shall pay royalty fee at the rate of 3% of the net sales of the licensed products. The agreement is valid for 5 years and is automatically extendible unless if one of the parties decided not to extend the agreement.*

Jumlah beban royalti (butir a - f) adalah sebesar Rp 1.372.175.616 dan Rp 1.098.697.302, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1996 dan 1995, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan".

- g. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aktiva tanggal 31 Januari 1994, Perusahaan diberi hak opsi untuk membeli Gedung Wisma ADR yang terletak di Jalan Pluit Selatan No. 1 A yang dimiliki oleh CV Auto Diesel Radiators Co. setiap saat dengan harga, syarat dan ketentuan yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak.
- h. Sejak tanggal 2 Pebruari 1994, Perusahaan dan anak perusahaan menandatangani perjanjian bantuan manajemen dengan PT Adrindo Intiperkasa (Adrindo), perusahaan afiliasi, dimana Adrindo bersedia untuk memberikan bantuan jasa manajemen baik secara teknis maupun administrasi kepada Perusahaan dan anak perusahaan sesuai dengan perjanjian tersebut, dan sebagai imbalannya, Perusahaan dan anak perusahaan harus membayar sejumlah jasa manajemen kepada Adrindo sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut berlaku satu tahun dan dengan sendirinya akan diperpanjang untuk masa satu tahun berikutnya, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Pada tanggal 15 Juli 1996, Perusahaan dan anak perusahaan menandatangani Adendum Perjanjian Bantuan Manajemen dengan Adrindo, dimana kedua belah pihak telah menyetujui untuk menjalankan perjanjian tersebut hingga periode sampai dengan tanggal 31 Desember 1996 dan bersepakat untuk tidak melanjutkan kembali perjanjian tersebut. Jumlah beban jasa manajemen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1996 dan 1995, masing-masing adalah sebesar Rp 500.000.000 serta disajikan dalam akun "Beban Umum dan Administrasi".

Total royalty expenses (referred to in items a - f) for the years ended December 31, 1996 and 1995 aggregated to Rp 1,372,175,616 and Rp 1,098,697,302, respectively, and are presented as part of "Selling Expenses".

- g. *Based on sale and purchase agreement dated January 31, 1994, the Company has rights to acquire Wisma ADR building, located in Pluit Selatan No. 1 A, from CV Auto Diesel Radiators Co. at certain price and term agreed and determined by both parties subsequently.*
- h. *Since February 2, 1994, the Company and its subsidiaries have management assistance agreements with PT Adrindo Intiperkasa (Adrindo), an affiliate, whereby Adrindo agreed to provide management assistance in relation to the technical and administrative aspects of the Company and subsidiaries' operations as defined in the agreement. As compensation, the Company and its subsidiaries shall pay certain amount to Adrindo in accordance with the agreements. Those agreements are valid for one year and are automatically extendible for one year, unless terminated by one of the parties in accordance with the agreements.*

On July 15, 1996, the Company and subsidiaries signed the amendement to the Management Assistance Agreement with Adrindo whereby both parties agreed to continue the agreement until December 31, 1996 and not to extend the agreement thereafter. Total management fees amounted to Rp 500,000,000 for each of the years ended December 31, 1996 and 1995, respectively, and are presented as part of "General and Administrative Expenses".

i. Sejak tahun 1994, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Distributor" dengan Neville Trading, Singapura, Solcrest Pty Limited, Australia dan Cooling Systems and Flexibles, Inc., Amerika Serikat untuk mendistribusikan produk-produk Perusahaan di luar negeri (ekspor), sesuai dengan wilayah distribusi masing-masing yang disepakati dalam perjanjian. Perjanjian tersebut berlaku selama 3 tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 6 bulan di muka.

j. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PT Panata Jaya Mandiri (PJM) menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.

k. Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai fasilitas impor yang belum digunakan (unused letter of credit) dari PT Bank Dagang Negara (Persero) pada tanggal 31 Desember 1996 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.726.121.225.

l. Pada tanggal 31 Desember 1996, anak perusahaan tertentu bersama-sama dengan perusahaan afiliasi menjadi penjamin fasilitas kredit dari PT Bank Dagang Negara (Persero) yang diperoleh beberapa perusahaan afiliasi, yaitu PT Hydraxle Perkasa dan CV Auto Diesel Radiators Co.

m. Pada tanggal 31 Desember 1996, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

Aktiva

Dalam Dolar AS	\$	4.323.733
Dalam Dolar Singapura	Sin \$	6.498.595
Dalam Yen Jepang	¥	925.219

i. In 1994, the Company entered into a "Distributorship Agreement" with Neville Trading, Singapore, Solcrest Pty Limited, Australia and Cooling Systems and Flexibles, Inc., USA in relation to the distribution of the Company's products in foreign markets (export). The agreement is valid for 3 years unless if one the parties decided not to extend the agreement by giving a 6-month advance notice.

j. On April 8, 1995, the Company together with other stockholders of PT Panata Jaya Mandiri (PJM) entered into "Stockholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which provide that such stockholders (except for Donaldson) agreed to first offer the shares to Donaldson Company Inc., in case such stockholders decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.

k. As of December 31, 1996, the Company and subsidiaries have unused letters of credit facilities from PT Bank Dagang Negara (Persero) aggregating to Rp 1,726,121,225.

l. As of December 31, 1996, a subsidiary and an affiliate jointly agreed to act as guarantors of the loan facility granted by PT Bank Dagang Negara (Persero) to PT Hydraxle Perkasa and CV Auto Diesel Radiators Co., affiliates.

m. As of December 31, 1996 the Company and subsidiaries have assets and liabilities denominated in foreign currencies, particularly as follows:

Assets

In US Dollars
In Singapore Dollars
In Japanese Yen

Kewajiban

Dalam Dolar AS	\$	3.532.544
Dalam Yen Jepang	¥	21.187.995
Dalam Poundsterling Inggris	£	100.217
Dalam Dolar Singapura	Sin \$	26.500

Liabilities

<i>In US Dollars</i>
<i>In Japanese Yen</i>
<i>In Great Britain Poundsterling</i>
<i>In Singapore Dollars</i>

21. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 1995 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 1996.

21. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 1995 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 1996 consolidated financial statements.